IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DI BANYUWANGI

(Studi Kasus Pada Usaha Jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)

SKRIPSI

Oleh:

TITIN PUSPITA SARI

NPM: 2021703061

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS IBRAHIMY

SITUBONDO 2025

repository.ibrahimy.ac.id

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DI BANYUWANGI (Studi Kasus Pada Usaha jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy

Oleh:

TITIN PUSPITA SARI

NPM: 2021703061

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS IBRAHIMY

2025

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Titis Pangita Sari

NPM : 2027702061

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa bagian akhir/skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir/skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 31 Juli 2029

Yang membuat,

Titis Pangita Sari

Dipindai dengan CamScanner
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir/skripsi ditulis oleh:

Nama : **Titin Puspita Sari**

NPM : 2021703061

Judul : **Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Banyuwangi (Studi Kasus Pada Usaha Jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)**

Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada sidang/monaqosah.

Situbondo, 31 Juli 2025

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Roni Yanto, M. Acc.	**Nanang Asfufi, M.Akun.**

repository.ibrahimy.ac.id

PENGESAHAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DI BANYUWANGI (Studi Kasus pada Usaha Jahit Harun Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)

TITIN PUSPITA SARI

2021703061

Telah dipertahankan didepan pengujiSidang/Munaqosah Skripsi pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana(S.Ak) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy.

Tim Penguji,

Ketua Sidang,	Sekretaris Sidang,
Wisri, M.Pd.I., M.Sos.	**Urfiatuz Zakiyah Zayadi, S.Psi**
Penguji I,	Penguji II,
Abd. Mujib, S.Pd.I., M.Akun.	**Nanang Asfufi, M.Akun.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

KH.Moh. Aso Samsuddin, M.Pd.I

Dipindai dengan CamScanner

repository.ibrahimy.ac.id

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya:"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (Q.S. An-Nisa;29)[1]

.....وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ .....

Artinya: "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya". (Q.S. An-Najm;39)[2]

[1] Departemen Agama RI, Al-Qur,an dan Terjemahnya (Jakarta: CV.Kalim, 2016),83.
[2] Ibid, 527

repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar karena Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi hambanya yang bersungguh-sungguh dalam berusaha dan berdoa. Setiap detik dalam waktu, setiap langkah dalam kehidupanku penuh arti dan makna. Terkadang air mata mengalir terbawa suasana dalam goresan-goresan pena sehingga persinggahan yang panjang kini bisa terlalui. Dengan segala rapalan do'a dan usaha yang cukup kuat mampu membuat menorehkan karya. Dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

Malaikat hidup terbaikku **Ibu Sumiyati** dan **Bapak Husnan** sosok kehidupanku yang paling luar biasa yang pernah aku miliki. Semangat, perjuangan dan kasih sayangnya yang membuatku tegar dalam menghadapi segala proses hidup dan selalu memberikan do'a terkuatnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir/skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program diploma/ sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan beberapa pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimy selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo beserta segenap keluarga besar yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren tercinta ini.
2. KH. Ach Fadlail, M.H. selaku Rektor Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo yang telah memberi kesempatan untuk melajutkan ilmu pengetahuan di Universitas Ibrahimy ini.
3. KH. Moh Aso Samsuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah menerima penulis untuk menimba ilmu
4. Bapak Abd. Mujib, S.pd.I., M.Akun. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk meneliti judul yang telah diajukan.

Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

5. Bapak Roni Yanto, M. Acc dan Bapak Nanang Asfufi, M.Akun. selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penuis dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas khususnya pada mahasiswa akuntansi angkatan IV.
7. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang sudah membantu memberikan pelayanan terbaik.
8. Piminan Perpustakaan Universitas Ibrahimy yang telah memberikan fasilitas untuk menelaah referensi-referensi lebih banyak.
9. Pimpinan dan Seluruh karyawan UMKM Usaha Jahit Harun Bulusari Kalipuro Banyuwangi yang telah memeberi izin pada peneliti untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya.
10. Kakak-kakakku IIs Dahlia, Sumardi Siswoyo, Dewi Kurnia sari, Ujang Minanto yang penulis sayangi, terima kasih telah memberikan semangat.
11. Adikku Roby Arzakun Nuzulul Kahfi yang penulis sayangi, terimakasih telah menjadi adik yang terbaik dan membanggakan.
12. Seluruh keluarga dan kerabat tercinta yang telah memberi semangat serta doa demi kelancaran kesuksesan.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Angkatan ke IV yang setia selalu Bersama penulis dari awal menginjakkan bangku kuliah di Universitas Ibrahimy hingga kita Bersama-sama menggunakan toga, semoga ilmu yang kita dapat barokah dan bermanfaat.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

14. Keluargaku di Asrama Ny. Nur sari No. 20 yang telah menemani penulis dari awal masuk pesantren tercinta hingga sekarang. Terimakasih telah mengajarkan pahit manisnya kehidupan di pesantren.
15. Seluruh anggota kesehatan (Kespi) yang telah mendukung segala keputusan dan memberi kepercayaan kepada penulis dalam pengabdian semoga Lelah kalian menjadi *Lillah.*
16. Seluruh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy terimakasih telah memberi banyak pengalaman organisasi.
17. Teruntuk calon imamku, semoga do'aku dan do'amu bertemu dilangit sana, berbincang-bincang diantara bintang-bintang hingga Allah meridhoi kita Bersama hingga sehidup sesurga. *Aamiin.*

Situbondo, 10 September 2025

Titin Puspita Sari

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Kajian Penelitian Terdahulu 7
E. Definisi Operasional Variabel 9
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II KAJIAN TERDAHULU **13**
A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 13
1. Pengertian UMKM 13
2. Kriterian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 14
B. Laporan Keuangan 16
1. Pengertian Laporan Keuangan 16
2. Komponen Laporan keuangan 17
3. Tujuan Laporan Keuangan 18
C. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

repository.ibrahimy.ac.id

(SAK EMKM).....18
1. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK).....18
2. Karakteristik SAK EMKM.....22
3. Konsep dan Prinsip Pervasif SAK EMKM.....23
4. Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).....27
5. Tujuan Laporan Keuangan SAK EMKM.....32
6. Kesesuain SAK EMKM dengan Konsep Pencatatan Laporan Keuangan dalam perspektif Islam.....32
D. Kerangka Konseptual.....38
BAB III METODE PENELITIAN.....40
A. Jenis Penelitian.....40
B. Kehadiran Peneliti.....41
C. Lokasi Penelitian.....41
D. Sumber Data.....41
E. Teknik Pengumpulan Data.....42
F. Teknik Analsis Data.....44
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....46
H. Tahap-tahap Penelitian.....48
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....52
A. Paparan Data.....52
1. Gambaran Umum Usaha Jahit Harun Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi.....**52**
2. Sejarah UMKM Usaha Jahit Harun.....52
3. Visi dan Misi Usaha Jahit Harun.....53
4. Struktur Organisasi Usaha Jahit Harun.....54
5. Usaha Jahit Harun.....54
B. Pembahasan.....60
1. Bentuk penyusunan Laporan Keuangan Usaha Jahit.....60
2. Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Jahit Harun.....65
BAB V PENUTUP.....73
A. Kesimpulan.....73
B. Saran.....74
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DOKUMENTASI

repository.ibrahimy.ac.id

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah data usaha jahit 4

Tabel 2.1 Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EKM 27

Tabel 2.2 Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM 29

Tabel 2.3 Catatan atas laporan keuangan SAK EMKM 30

Tabel 4.1 Jenis pakaian yang dijahit oleh usaha jahit harun 53

Tabel 4.2 Aset usaha jahit harun 57

Tabel 4.3 Persediaan barang usaha jahit harun 59

Tabel 4.4 Perlengkapan usaha jahit harun 60

Tabel 4.5 Peralatan usaha jahit harun 61

Tabel 4.6 Perhitungan penyusutan 61

Tabel 4.7 Beban usaha jahit harun 62

Tabel 4.8 Laporan laba rugi 64

Tabel 4.9 Laporan perubahan modal 65

Tabel 4.10 Perhitungan Untuk menentukan HPP 66

Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi 67

Tabel 4.12 Laporan Perubahan Modal 68

Tabel 4.13 Laporan Posisi Keuangan 69

Tabel 4.14 Catatan Atas Laporan Keuangan 70

repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi usaha Jahit harun 54

repository.ibrahimy.ac.id

Universitas Ibrahimy
Ibrahimy Repository
Ibrahimy LIBRARY

repository.ibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Titin Puspita Sari, 2025. Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Banyuwangi (Studi Kasus Pada Usaha Jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibrahimy. Pembimbing: (1) Roni Yanto, M.Acc. (2) Nanang Asfufi, M.Akun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penyusunan laporan keuangan pada usaha jahit skala mikro dan kecil berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Usaha jahit merupakan salah satu jenis usaha mikro yang umumnya belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis sesuai standar akuntansi yang berlaku. Melalui pendekatan studi kasus pada beberapa pelaku usaha jahit, penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana pemilik usaha memahami dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha dalam menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta meningkatkan akses terhadap pembiayaan formal. Namun, ditemukan pula kendala dalam implementasi, seperti rendahnya literasi akuntansi dan minimnya pendampingan dari pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, Usaha Jahit, UMKM.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY

ABSTRACT

Titin Puspita Sari, 2025: **Implementation of Financial Statements Based on SAK EMKM in MSMEs in Banyuwangi (Case of Harun Sewing Business in Bulusari Village, Kalipuro, Banyuwangi).** Skripsi, Accounting Study Program, Ibrahimy University. Supervisor: (1) Roni Yanto, M.Acc. (2) Nanang Asfufi, M.Akun.

In general, basic human needs are divided into three major groups, namely, clothing, food, and shelter. Micro, small, and medium-sized sewing businesses (MSMEs) are one of the important economic actors in the economic ecosystem. This study aims to examine the implementation of financial reporting in micro and small-scale sewing businesses based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (SAK EMKM). Sewing businesses are one type of micro business that generally has not implemented systematic financial recording and reporting in accordance with applicable accounting standards. Through a case study approach on several sewing business actors, this study identifies the extent to which business owners understand and are able to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM, which includes statements of financial position, income statements, and notes to financial statements. The results showed that the implementation of SAK EMKM can help business actors in presenting financial information that is more transparent, accurate, and accountable, as well as increasing access to formal financing. However, obstacles in implementation were also found, such as low accounting literacy and lack of assistance from related parties. Therefore, continuous socialization and training are needed to improve the understanding of business actors regarding the importance of financial statements based on SAK EMKM.

Keywords: ***MSME, SAK EMKM, Financial Statements, Sewing Business.***

Universitas Ibrahimy

Ibrahimy Repository

repository.ibrahimy.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara umum kebutuhan pokok manusia dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu, sandang, pangan, dan papan. Tiga kebutuhan ini sangat mempengaruhi aktivitas seseorang dalam menjalani hidupnya. Oleh karena itu setiap manusia dianjurkan untuk bekerja keras untuk menghidupi hidupnya serta mencapai sebuah usaha dengan hasil atau pendapatan yang diterima daerah dan semakin tinggi pula peluang untuk mengembangkan perekonomian daerah mensejahterakan masyarakat.[3]

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha di segala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dari negara lain.[4]

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan pendapatan nasional terutama pendapatan keluarga. UMKM juga memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan nasional, tenaga kerja, peningkatan pendapatan untuk masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan

---

[3] Suprihati, et *"improving regional income With Tax Regional Retribution and Regional Wealth Management Result in Solo Raya",* (Jurnal Of Economies, Business and Accounting Research Vol-2, Issue-3, 2018). H. 12

[4] Afriani wulandari Ningsih, *"Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha Penjahit Pakaian di kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar",* Skripsi Universitas Islam Riau, 2020. Hal 1

repository.ibrahimy.ac.id

kemampuan dalam menggunakan bahan baku lokal agar dapat menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas [5].

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) jasa menjahit ialah salah satu pelaku ekonomi penting dalam ekosistem perekonomian. Namun demikian, aktivitas usaha yang mereka lakukan masih dilakukan asal asalan dan juga belum menggunakan pencatatan laporan keuangan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha yang diharapkan menjadi lebih baik kedepannya.[6] Penjahit merupakan profesi yang menyediakan jasa menjahit untuk pelanggan, tugasnya menjahit pakaian seperti kemeja, celana, rok, atau jas, dan lain sebagainya untuk laki–laki maupun perempuan. Sedangkan usaha menjahit termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tugasnya membuat, mencocok kan, dan mengubah pakaian sesuai permintaan dan kebutuhan pelanggan. Usaha menjahit yang pertama kalinya hanya membutuhkan modal mesin jahit dan bahan–bahan yang diperlukan, dan bisnis ini membutuhkan keterampilan yang cukup tinggi untuk menjahit. [7]

Konflik yang sering terjadi dalam pengembangan untuk bisnis adalah bagaimana mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan terkait dengan pengembangan UMKM sangat penting bagi pelaku usaha. Masalah

---

[5] Nuradilah Syam, 2022. "*pengaruh layanan penjahit pakaian terhadap tingkat pendapatan di wilayah pasar sentral pekkabata polewali mandar"*. Skripsi Institute agama islam negeri parepare.

[6] Irany nur halimah rizkiawati, *"penentuan strategi bisnis ukm usaha jahit dengan analisi swot",* jurnal volume. 10, nomor. 2

[7] Resti Aryani, *"Potensi Usaha Penjahit Pakaian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaia di Kecamatan Kuok),* Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2013). h.1

repository.ibrahimy.ac.id

ini perlu ada pembukuan karena usaha kecil menengah memiliki kelemahan berupa minimnya pencatatan di setiap pemasukan dan pengeluaran, dan kurang memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta tidak sesuai konsep akuntansi yang berlaku umum. Akhirnya, tidak mungkin untuk secara akurat memahami aliran dana dan kinerja perusahaan. [8]

Salah satu solusi, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 18 Mei 2016 dan beraku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2018.[9] Pergantian dari SAK ETAP menjadi SAK EMKM di latar belakangi oleh kesulitan mayoritas UMKM di Indonesia untuk mengakses pendanaan perbankan dan sumber modal lainnya. Akibatnya, UMKM kesulitan memperoleh pembiayaan dan banyak yang akhirnya tidak dapat bertahan.[10]

Dari banyaknya UMKM yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi, salah satu kecamatan yang banyak membangun usaha dalam bidang UMKM ialah di kecamatan Kalipuro. Banyak sekali warga kecamatan kalipuro yang mata pencahariannya adalah melalui UMKM. Namun, masih banyak juga

[8] Ibid, hal 2 dan 3

[9] Ferdidando Solissa, *"Penerapan Standar SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Usaha",* Jurnal J-Mace, Vol.2. NO.1 (Januari 2022), 82-90.

[10] Aprilia, L. *"Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan*", Jurnal Volume 2, No. 1, (2024), 8-17.

repository.ibrahimy.ac.id

pelaku UMKM di kecamatan Kalipuro yang belum menerapkan SAK EMKM yang sudah berlaku.[11]

Berdasarkan hasil observasi, pada setiap Dusun di Desa Bulusari ini terdapat usaha menjahit. Berikut tabel data penjahit di Desa Bulusari, Kecamatan Kalipuro.

Tabel 1.1 Jumlah Data Usaha Jahit

Dusun	Jumlah pelaku usaha jahit pakaian
Dusun krajan	1
Dusun plampang	2
Dusun bulupayung	2
Dusun wonosuko	1

Sumber: Data diolah berdasarkan situs resmi desa Bulusari, 2025[12]

Fenomena ini menunjukkan bahwa usaha menjahit telah menjadi pilihan utama dalam mencari penghasilan bagi sebagian masyarakat di Desa Bulusari. Pertumbuhan ini sejalan dengan pertumbuhan gaya hidup serta peningkatan permintaan akan pakaian yang beragam dan sesuai dengan gaya hidup. Dalam konteks ini, kontribusi usaha menjahit pakaian perlu dianalisis lebih mandalam, terutama kaitannnya dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro yang menjadi latar penelitian merupakan wilayah dengan dinamika ekonomi lokal yang terus berkembang, dan karenanya, perlu diperhatikan bagaimana

[11]Hasil observasi, 2024
[12] Situs resmi desa Bulusari, 2025

repository.ibrahimy.ac.id

usaha menjahit dapat memberikan kontribusi positif bagi kestabilan ekonomi keluarga di tengah prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DI BANYUWANGI (Studi Kasus Usaha Jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)"**

B. Fokus Penelitian

Supaya lebih fokus dan terarah dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan merumuskan masalah yang akan dikaji nanti agar lebih praktis, maka perlu kiranya peneliti mengkonkritkan persoalan di atas dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk laporan keuangan di Usaha Jahit Bulusari?
2. Bagaimanakah Implementasi Laporan Keuangan Usaha Jahit Desa Bulusari Yang Berdasarkan SAK EMKM?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah, peneliti akan mengungkapkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Karena, tujuan merupakan landasan seseorang ketika ia memulai melaksanakan suatu aktivitas. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan tujuan penelitiannya pada UMKM Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Melihat fokus penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

repository.ibrahimy.ac.id

a. Untuk mengetahui bentuk laporan keuangan di Usaha Jahit Bulusari.

b. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Laporan Keuangan Pada Usaha Jahit Berdasarkan SAK EMKM.

2. Kegunaan penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat kegunaan. Adapun kegunaan manfaat dan penelitian ialah dampak dari pencapaian tujuan penelitian.

a. Secara Teroritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi ilmu pengetahuan dan dapat memberi masukan mengenai pentingnya Implementasi Laporan Keuangan pada Usaha Jahit berdasarkan SAK EMKM.

b. Secara Akademisi

1) Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan unuk meningkatkan motivasi mahasiswa dan seluruh aktivitas akademik serta memberikan gambaran tentang apa itu Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM untuk lebih memaksimalkan pemahaman tentang penelitian.

2) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan dan masukan untuk perusahaan dalam hal meningkatkan Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetauan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah ke praktek. Khususnya yang berhubungan dengan implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian yang lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid serta untuk menghinari duplikasi, plagiasi, dan rapitasi untuk menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian. Adapun karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Karya ilmiah yang ditulis oleh Roni Yanto, dan Zainurradi tahun 2022 yang berjudul **"Penerapan Sistem Pembukuan Akuntansi Pada Usaha Dagang UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Kasus Pada Usaha Dagang Toko)"** Menjelaskan tentang penerapan sistem pembukuan akuntansi di tokonya, tetapi pengelola toko belum juga menerapkan pembukuan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM, karena minimnya pengetahuan.[13]

[13] Roni Yanto, Zainurradi, *"Penerapan Sistem Pembukuan Akuntansi Pada Usaha Dagang UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Kasus Pada Usaha Dagang Toko)".* Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce vol.1, No.3 september 2022 (diakses pada tanggal 18 Juni 2025)

repository.ibrahimy.ac.id

Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama belum memahami ilmu pengetahuan, juga belum menggunakan pembukuan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.

2. Karya ilmiah yang ditulis oleh Pipit Rosita Andasari tahun 2018 yang berjudul **"Implementasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang)"** menjelaskan tentang apakah penerapan pencatatan keuangan pada unit usaha kecil dan menengah (UKM) tersebut telah mengikuti atau sesuai dengan SAK EMKM. Dalam hasil penelitian yang dilaukan oleh Pipit Rosita Andasari ini responden sudah mencatat penerimaankas dan peneluaran kas. Namun dalam pencatatan pemilik tidak mencatat dengan baik dan benar.[14]

   Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini dalam memahami studi kasusnya yaitu pada Usaha penjahit dan focus pada pencatatan keuangan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

3. Karya ilmiah yang ditulis oleh Dwi Lestari, Mila Malina tahun 2023 yang berjudul **"Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Toko Kelontong di Kecamatan Panjang"** menjelaskan bahwa didalam penelitian ini terdapat penerapan pencatatan keuangan akuntansi yang sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangannya secara rinci, pemilik hanya mengendalikan

[14] Pipit Rosita Andasari, Justita dura *"Implementasi Pencatatan Keuangan pada usaha Kecil dan Menengah*" (Skripsi STIE Asia Malang, 2018), Jurnal JIBEKA volume 12 No 1, 2018:29-64 dalam (diakses pada 16 januari 2025).

repository.ibrahimy.ac.id

ingatan dalam mengelola keuangan pada usahanya. Hasil dari penelitian ini bertujuan agar pemilik usaha mau menerima saran dari peneliti untuk perkembangan tentangg penerapan pencatatan keuangan akuntansi pada pemilik usaha yang sedang dijalani. [15]

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan akuntansi. Sedangkan perbedaanya penelitian tersebut tidak sesuai dengan SAK EMKM.

4. Karya ilmiah yang ditulis oleh Yusri Anis Faidah, Nurul Mahmudah tahun 2022 yang berjudul **"Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus pada Telor Asin "HTM JAYA" di Kabupaten Brebes)** menjelaskan bahwa behwa penerapan pencatatan keuangan akuntansi belum dapat dipahami dan harus menggunakan tutorial dalam pengerjaannya serta membutuhkan contoh laporan dan pencatatan akuntansi yang jelas.[16]

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Roni Yanto, Zainurradi "Penerapan Sistem Pembukuan Akuntansi pada Usaha Dagang UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Kasus	1. Pembahasan belum memahami ilmu pengetahuan, juga belum menggunakan pembukuan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.	Fokus penelitian menggunakan sistem Akuntansi.

[15] Dwi Lestari, Mila Maulina *"implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah", Sains Akuntansi dan Keuangan* ,Jurnal Vol. 3, No. 2 Juli 2023 DOI Issue: 10.46306/vIs.v3i2

[16] Yusri Anis Faidah, Nurul Mahmudah "*Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (studi Kasus pada Telor Asin "HTM JAYA" di Kabupaten Brebes)" Akademika* Jurnal Vol. 11, No 3 November 2022.

repository.ibrahimy.ac.id

	pada Usaha Dagang Toko)" tahun 2022	2. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. 3. Objek yang diteliti berfokus pada satu UMKM saja.	
2	Pipit Rosita Andasari "Implementasi Pencatatan Keuangan Usaha Kcil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang) tahun 2018	1. Pembahasan tentang pencatatan keuangan akuntansi 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Fokus penelitian tidak membahas pencatatan keuangan akuntansi yang berdasarkan SAK EMKM
3	Dwi Lestari, Mila Malina "Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Toko Kelontong di Kecamatan Panjang)	1. Pembahasan tentang pencatatan keuangan akuntansi 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Fokus penelitian tidak membahas pencatatan keuangan akuntansi yang berdasarkan SAK EMKM
4	Yusri Anis Faidah, Nurul Mahmudah "Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Telor Asin "HTM JAYA" di Kabupaten Brebes" tahun 2022	1. Pembahasan belum memahami laporan keuangan 2. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif	Fokus penelitian tidak membahas pencatatan keuangan akuntansi yang berdasarkan SAK EMKM

Sumber data: Data diolah oleh peneliti, 2025

E. Definisi Operasional Variabel

1. Laporan Keuangan

repository.ibrahimy.ac.id

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan yang meliput, laporan laba rugi, laporan perubahan modal,laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuanganyang terjadi selama periode kuartal yaitu 1 Januari 2025 sampai dengan 31 April 2025.

2. UMKM

Berdasarkan Undang-Undang tahun (2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada bab I pasal 1 menerangkan bahwa yang dimaksud dengan UMKM yaitu:[17]

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha produksi yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha

[17] Tara Andesti *"Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha penjahit pakaian di kecamatan sukajadi kota pekanbaru",* 2022, skripsi universitas islam Riau pekanbaru

repository.ibrahimy.ac.id

menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaiamana diatur dalam undang-undang ini.

3. Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Enitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntans Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diberlkukan efektif per 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Standar ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keungan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)[18]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, oleh karena itu peneliti Menyusun sistematika pembahasan yang sudah di sesuaikan atau di

[18] http://repository.stei.ac.id (Tanggal 11 Mei 2025)

repository.ibrahimy.ac.id

selaraskan dengan pedoman penulisan karya ilmiah berupa proposal dan skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Ibrahimy. Berikut ini sistematika pembahasan yang telah di susun.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat uraian mengenai latar belakang judul skripsi ini dan konteks penelitian, dan selanjutnya fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang menjelaskan mengenai rujukan penelitian ini, definisi operasional dan sistematika pembahasan yang menjelaskan alur penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam kajian teori ini peneliti menjelaskan tentang laporan keuangan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah di Usaha Jahit Harun yang menjadi Lokasi penelitian peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang beralokasi di salah satu Usaha Jahit di desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi, kehadiran peneliti, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, metode analisis data, dan tahap yang digunakan peneliti dalam proses penelitian.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

BAB IV PAPARAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang paparan data yang dibutuhkan oleh peneliti selama dalam proses penelitian, yang kemudian dikaji berdasarkan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu implementasi laporan keuangan, pembahasan berisi penafsiran, atas data-data hasil penelitian yang di temukan dengan komposisi menggunakan prinsip fakta, teori, dan opini (FTO) sesuai dengan focus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan Langkah atau bagian terakhir dalam sistematika pembahasan yang berisi Kesimpulan karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dan saran terhadap penyusunan karya tulis yang sudah dibuat.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Universitas Ibrahimy
Ibrahimy Repository
Ibrahimy LIBRARY

repository.ibrahimy.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Peraturan pemerintahan Nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (selanjutnya disingkat PP no 7 tahun 2021). UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha ikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.[19]

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 merupakan peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020.

[19] Munsharif Abdul Chalim *"peran pemerintah dalam pengembangan koperasi modern dan umkm berdasarkan PPno 7 tahun 2021",* jurnal penelitian Hukum, Vol.01, 2022: 21-29

repository.ibrahimy.ac.id

Tahun 2021 didasarkan dalam peraturan yang ada selama ini tersebar di berbagai peraturan perundang-undangan yang masih belum terpenuhinya kebutuhan hukum untuk percepatan cipta kerja dan belum terintegrasi sehingga masih memerlukan perubahan sebagai upaya mendorong perlunya pengaturan yang lebih jelas terkait Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah seperti peraturan dengan kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).[20]

PP No. 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM disusun sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Hal lain yang mendasari dan mendorong perlunya pengaturan yang lebih jelas terkait Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah antara lain bahwa pengaturan yang berkaitan dengan kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang tersebar di berbagai peraturan perundang-undangan saat ini belum dapat memenuhi kebutuhan hukum untuk percepatan cipta kerja dan belum terintegrasi sehingga perlu dilakukan perubahan.[21]

2. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

[20] Ibid, hal 23
[21] Ibid, hal 23

repository.ibrahimy.ac.id

Berikut ini kriteria untuk UMKM dibagi menjadi beberapa kriteria menurut Undang-Undang tahun (2008) yaitu:

a. Kriteria Usaha Mikro

Pada usaha mikro ini memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta) tidak termasuk tanah dan bangunan, tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta Rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil

Pada usaha kecil ini memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah, bangunan tempat usaha. Atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah

Pada usaha menengah ini memiliki kekayaan lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan yang paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha. Atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) sampai

repository.ibrahimy.ac.id

dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).[22]

3. Asas dan Tujuan

Seperti yang telah dijelaskan pasa 2 dan pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki asas yang dipegang seperti kekeluargan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional. Sedangkan tujuan dari UMKM sendiri adalah membangun perekonomian nasional, serta membutuhkan dan mengembangkan usahanya dengan berpedoman dan deokrasi ekonomi yang berkeadilan.[23]

B. LAPORAN KEUANGAN

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan *(financial statements)* merupakan alat informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, serta memberikan wawasan mengenai kinerja finansialnya. Laporan Keuangan menjadi sarana penting diraih oleh perusahaan. Diharapkan laporan keuangan dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan finansial yang lebih tepat. [24] Laporan keuangan juga merupakan sebuah catatan informasi

[22] Ibid, 23.
[23] http://repository.stei.ac.id (Tanggal 11 mei 2025)
[24] Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Ponegoro: Uwais Inspirasi Indonesia,2018), 2.

repository.ibrahimy.ac.id

keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak - pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpresentasikan kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan. [25] Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan teknik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestai perusahaan yang meliput, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keungan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasanya digunakan adalah tahun yang mulai 1 Januari berakhir 31 Desember. Periode seperti ini disebut periode tahun

[25] EMKM SAK, *"Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah"*, SAK EMKM Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018.4

repository.ibrahimy.ac.id

kalender. Selain tahun kalender, periode akuntansi bia juga dimulai dari tanggal selain tanggal 1 Januari. Istilah periode akuntansi sering juga di ganti dengan tahun buku. Walaupun periode akuntansi tahun buku yang digunakan itu adalah tahunan, manajemen masih dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek.[26]

2. Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perentitasan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perentitasan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perentitasan dituntut untuk meyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama utuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perentitasan. Artinya jika tidak ada perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, unuk memperkuat laporan yang sudah dibuat.[27]

---

[26] Muhammad Amri, "*Analisisi laporan keuangan unuk menilai kinerja keuagan pada PT. Incipna Indonesia"* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 2018) 22

[27] Wahda Syam, "*Implementasi Penyusunan Laporan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM pada usaha penjualan Roti"* (Skripsi Universitas Fajar 2018) 30

repository.ibrahimy.ac.id

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, ada lima macam komponen Laporan Keuangan yang bisa disusun, yaitu:

a. Neraca

Neraca *(balance sheet)* merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perintitasan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva nya (kewajiban dan ekuitas) suatu perintitasan. Penyusunan komponen didalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya komponen paling mudah dicairkan.

Misalnya kas disusun lebih dulu karena merupakan komponen yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kemudian bank dan seterusnya. Sementara itu, berdasarkan jatuh tempo, yang menjadi pertimbangan adalah jangka waktu, terutama untuk sisi pasiva. Contohnya untuk kewajiban (utang) disusun dari yang paling pendek sampai yang paling Panjang. Misalnya pinjaman jangka pendek lebih dulu disajikan dan seterusnya yang lebih Panjang.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi *(income statement)* merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil entitas perentitasan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar

repository.ibrahimy.ac.id

jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perentitasan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perentitasan dikatakan rugi.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal sebab-sebab terjadinya perubahan modal perentitasan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal, artinya laporan ini harus dibuat bila memang ada perubahan modal.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perentitasan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan konsep kas selama perode laporan. Laporan arus kan terdiri arus kas masuk *(cash in)* dan arus kas keluar *(cash out)* selama periode tertentu. Kas masuk

repository.ibrahimy.ac.id

terdiri dari uang yang masuk ke perentitasan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasional perentitasan.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberikan penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal yang perlu dilakukan agar pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya [28]

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan sutu entitas yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses untuk meminta laporan keuangan khusus memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna laporan keuangan ini antara lain adalah pihak yang menyediakan sumber daya entitas, seperti kreditor dan investor. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi

[28] Ibid, 32

repository.ibrahimy.ac.id

untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang telah dipercaya kepadanya. [29]

C. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

1. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Lembaga swasta di Indonesia disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), sebuah dewan di bawah IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia. SAK tersebut terdiri dari atas: SAK Umum, SAK ETAP (Entitas tanpa Akuntabilitas publik), SAK Syariah.

a. SAK Umum

SAK Umum mengatur pelaporan dan penyajian laporan keuangan perusahaan-perusahaan swasta (bisnis dan nonbisnis) yang memiliki akuntabilitas yang signifikan. Misalnya: (1) perusahaan yang sudah *go public*, yakni sahamnya diperdagangkan di bursa efek, dan (2) bank perkreditan rakyat (BPR) yang menghimpun dana tabungan dan deposito dari masyarakat dengan jumlah yang signifikan. SAK umum, kini, mengadopsi IFRS *(International Financial Reporting Standards)* dengan penyesuaian seperlunya dalam

[29] Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta,2.

repository.ibrahimy.ac.id

SAK Umum adalah PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.14 persediaan.

b. SAK ETAP

SAK ETAP mengatur pelaporan dan penyajian laporan keuangan perusahaan-perusahaan swasta yang tidak memiliki akuntabilitas publik jika ia tidak *go public* atau tidak sedang dalam proses *go public* dan tidak menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok masyarakat (SAK ETAP 2009 Bab 1). Firma, perseroan komanditer, dan perseroan terbatas yang tidak *go public* atau tidak dalam *go public* dan tidak menghimpun dana masyarakat secara signifikan merupakan contoh perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

c. SAK Syari'ah

SAK Syari'ah mengatur pelaporan dan penyajian laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang melakukan bisnisnya berdasar syariat Islam. Misalnya adalah bank Syariah dan BMT (Baitulmal wattamwil). Salah satu contoh pertanyaan dalam SAK Syari'ah adalah PSAK No.102 Akuntansi Murabahah.

d. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntans Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diberlkukan efektif per 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Standar ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keungan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)[30]

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP karakteristik dalam undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.[31]

[30] http://repository.stei.ac.id (Tanggal 11 Mei 2025)

[31]Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (2018), https://web.iaiglobal.or.id (Tanggal 11 Mei 2025)

repository.ibrahimy.ac.id

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, etitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut. SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan.[32]

SAK EMKM diberlakukan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan akses bank. Indikator penggunaan SAK EMKM dapat diukur dengan[33]:

a. Pemahaman mengenai akuntansi
b. Menerapkan akuntansi
c. Pemrosesan data

[32]Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (2018), https://web.iaiglobal.or.id (Tanggal 11 Mei 2025)

[33] Viola Syukrina E Janrols, *"Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM",100.*

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

d. Pencatatan secara manual

e. Pencatatan secara komputerisasi

f. Latar belakang pendidikan

g. Pencatatan sesuai SAK EMKM

h. Berpengalaman kurang dari 5 tahun atau lebih.

2. Karakteristik SAK EMKM

Berikut beberapa karakteristik Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), antara lain[34]:

a. Relevan

Informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keuangan usaha.

b. Representasi

Informasi disajikan secara tepat dan bebas dari kesalahan materia.

c. Keterbandingan

Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi kinerja keuangan.

d. Keterpahaman

Informasi laporan keuangan yang disusun dapat mudah dipahami oleh pengguna.

3. Konsep dan Prinsip Pervasif SAK EMKM

a. Posisi Keuangan

[34] Sri Magesti Rahayu et al., *Akuntansi Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 5.

repository.ibrahimy.ac.id

Dalam laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas suatu usaha pada periode tertentu. Komponen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Aset merupakan sesuatu yang dimiliki oleh suatu usaha akibat peristiwa masa lalu, dengan harapan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.
2) Liabilitas merupakan tanggungan suatu usaha yang disebabkan peristiwa masa lalu, yang apabila diselesaikan menyebabkan keluarnya sumber daya usaha yang memiliki nilai ekonomi.
3) Ekuitas merupakan sisa nilai aset entitas setelah semua kewajibannya dikurangi.[35]

b. Kinerja Keuangan

Dalam kinerja keuangan menyediakan informasi mengenai penghasilan dan beban dalam periode tertentu, kemudian disajikan dalam laporan laba rugi. Komponen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Penghasilan *(income)* merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama periode tertentu dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari investasi tambahan.

[35] Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016), 2.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

2) Beban *(expense)* merupakan penurunan manfaat ekonomi selama periode tertentu, baik dalam bentuk pengeluaran kas ataupun penurunan aset, serta peningkatan kewajiban yang menghasilkan penurunan ekuitas, yang tidak terkait hubungan distribusi kepada pemilik modal.[36]

c. Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan komponen dalam laporan keuangan merupakan suatu langkah untuk mencatat suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi, sesuai dengan definisi elemen tersebut dalam konteks posisi keuangan dan kinerja, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas; dan
2) Akun tersebut memiliki Persediaan yang dapat diukur dengan andal.[37]

d. Pengukuran Unsur-unsur laporan Keuangan

Pengukuran melibatkan proses menetapkan nilai moneter untuk mengakui aset, kewajiban, pendapatan, dan Persediaan dalam laporan keuangan. Standar pengukuran

[36] Ibid, 3.
[37] Ibid, 3.

repository.ibrahimy.ac.id

yang digunakan dalam ED SAK EMKM yaitu Persediaan historis. Persediaan historis suatu aset merujuk pada jumlah uang tunai atau setara tunai yang dibayarkan pada saat aset tersebut diperoleh. Sedangkan Persediaan historis suatu kewajiban merujuk pada jumlah uang tunai atau setara tunai yang diterima, atau jumlah uang tunai yang diharapkan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban tersebut dalam aktivitas bisnis normal.[38]

e. Pengakuan dalam Laporan Keuangan

1) Aset dicatat dalam laporan keuangan ketika dapat dipastikan bahwa nilai ekonominya akan memberikan manfaat pada masa mendatang bagi entitas, dan Persediaan aset tersebut dapat dihitung dengan akurat. Aset tidak dicatat dalam laporan keuangan jika tidak mungkin manfaat ekonominya mengalir ke entitas, meskipun pengeluaran telah dilakukan. Sebagai gantinya, pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi.

2) Kewajiban dicatat dalam laporan keuangan ketika penggunaan sumber daya yang memberikan manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban entitas dapat

[38] Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016), 5.

repository.ibrahimy.ac.id

dipastikan, dan jumlah yang harus dibayarkan dapat dihitung dengan akurat.

3) Pendapatan dapat dicatat dalam laporan laba rugi ketika peningkatan manfaat ekonomi di masa mendatang terkait dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat dihitung dengan akurat.

4) Beban dicatat dalam laporan laba rugi keuangan ketika penurunan manfaat ekonomi di masa depan terkait dengan penurunan aset atau kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan akurat.[39]

4. Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Berikut adalah laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM):

1) Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan disajikan data mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan suatu usaha. Elemen-elemen yang terdapat dalam laporan posisi keuangan anatara lain:

a) Kas dan setara kas

[39] Ibid, 6.

repository.ibrahimy.ac.id

b) Piutang

c) Persediaan

d) Aset tetap

e) Utang usaha

f) Utang bank

g) Ekuitas

Tabel 2.1 Laporan Posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS **LAPORAN POSISI KEUANGAN** **31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7**			
ASET	**CATATAN**	**20x8**	**20x7**
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		***xxx***	***xxx***
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		***xxx***	***xxx***
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		***xxx***	***xxx***
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx

repository.ibrahimy.ac.id

Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		***xxx***	***xxx***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		***xxx***	***xxx***

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan pendapatan dan beban pada akhir peride pelaporan. Elemen-elemen yang terdapat dalam laporan laba rugi antara lain:

a) Pendapatan

b) Beban usaha

c) Beban pajak

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS **LAPORAN LABA RUGI** **UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7**			
PENDAPATAN	**CATATAN**	**20x8**	**20x7**
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan Lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		***xxx***	***xxx***
BEBAN			
Beban Usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		***xxx***	***xxx***

repository.ibrahimy.ac.id

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		***xxx***	***xxx***

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia

3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Dalam catatan atas laporan keuangan disajikan informasi catatan laporan keuangan atas transaksi yang terjadi dimasa yang akan datang. Catatan atas laporan keuangan mencakup:

a) Suatu pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan sesui dengan SAK EMKM
b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
c) Informasi tambahan dan penjelasan mengenai transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.[40]

Tabel 2.3 Catatan atas Laporan Keuangan SAK EMKM

ENTITAS **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** **31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7**
1. UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016

[40] Nike Norma Apriliyana, *Akuntansi Umkm* (Lumajang: KLIK MEDIA, 2022), 52.

repository.ibrahimy.ac.id

tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah Persediaan historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan
Persediaan persediaan bahan baku meliputi Persediaan pembelian dan Persediaan angkut pembelian. Persediaan konversi meliputi Persediaan tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke Persediaan konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus Persediaan persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap
Aset tetap dicatat sebesar Persediaan perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di indonesia.

3. KAS

	20x8	20x7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

4. GIRO

	20x8	20x7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. DEPOSITO

repository.ibrahimy.ac.id

		20x8	20x7
	PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
	Suku Bunga Deposito:		
		20x8	20x7
	Rupiah	4,50%	5,00%
6.	**PIUTANG USAHA**		
		20x8	20x7
	Toko A	xxx	xxx
	Toko B	xxx	xxx
	Jumlah	**xxx**	**xxx**
7.	**BEBAN DIBAYAR DIMUKA**		
		20x8	20x7
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan Perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	**xxx**	**xxx**
8.	**UTANG BANK**		
	Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9.	**SALDO LABA**		
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10.	**PENDAPATAN PENJUALAN**		
	20x8 20x7		
	Penjualan	xxx	xxx
	Retur penjualan	xxx	xxx
	Jumlah	**xxx**	**xxx**
11.	**BEBAN LAIN-LAIN**		
	Bungan Pinjaman	xxx	xxx
	Lain-lain	xxx	xxx
	Jumlah	**xxx**	**xxx**
12.	**BEBAN PAJAK PENGHASILAN**		
	Pajak Penghasilan	xxx	xxx
	Jumlah	**xxx**	**xxx**

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia

5. Tujuan Laporan Keuangan SAK EMKM

Universitas Ibrahimy
Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
repository.ibrahimy.ac.id

Tujuan Laporan keuangan SAK EMKM adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. [41]

6. Kesesuaian SAK EMKM dengan Konsep Pencatatan Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam

Standar akuntansi yang berlaku dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan dunia usaha. Hal ini berbeda dengan aturan yang terdapat dalam Al-Qur'an, yang bersifat tetap dan tidak akan berubah. Akuntansi dalam islam lebih menekankan pada proses dan hasil informasi keuangan yang sesuai dengan tuntunan serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist, yang menjadi pedoman bagi umat islam dalam menyusun laporan keuangan.

Pembahasan mengenai akuntansi keuangan tidak disebutkan secara eksplisit dan rinci dalam Al-Qur'an, konsep-konsep

[41] Aisya Jamila, "Evaluasi Laporan keuangan pada UD Bakso Bakwan semangat situbondo berdasarkan SAK EMKM" Skripsi Universitas ibrahimy 2021, hal 29

repository.ibrahimy.ac.id

akuntansi tertap terkandung di dalamnya dengan penjelasan yang luas, yang memerlukan penafsiran yang lebih mendalam. Beberapa konsep akuntansi yang dijelaskan dalam Al-Qur'an salah satunya terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلا يَبْخَسْ مِنْهُ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لا يَسْتَطِيعُ أَنْ شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوايُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَاوَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الأُخْرَى وَلا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلا تَرْتَابُوا إِلا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika 8 tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara*

repository.ibrahimy.ac.id

orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi.Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."[42]

Dalam ayat tersebut sudah dijelaskan konsep-konsep yang ada pada SAK EMKM, maka dapat diambil kesimpulan bahwa SAK EMKM sesuai dengan pola pencatatan keuangan yang diajarkan dalam Al-Qur'an.[43]

a. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:[44]

   1) Tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan.

   2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpas financial statement)* bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah mpemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan Lembaga pemeringkat kredit.

---

[42] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Mizan, 2012), 411.

[43] Tanti Sulisti, *"Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm)*" (Skripsi – Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019), 94.

[44] Rizki Asrinda Handayani *"Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara",* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 2018) 7

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

b. Entitas memiliki akuntabilitas public signifikan jika:[45]

1) Entitas telah mengajukan pertanyaan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau

2) Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk kelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pension, reksa dana dan bank investasi entitas yang memiliki akuntabilitas public signifikan dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK EMKM.

c. Ketentuan yang ada dalam UU no 20, selain terkait kekayaan bersih dan omset, ada dua hal penting yang perlu di ketahui, yaitu:[46]

1) Usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki atau dikuasai baik langsung maupun tidak langsung.

2) Tidak memiliki atau menguasai mitra usahanya.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang sudah dipaparkan, maka peneliti menyusun kerangka konseptual sebagai berikut:

[45] Ibid, 8
[46] Ibid, 8

repository.ibrahimy.ac.id

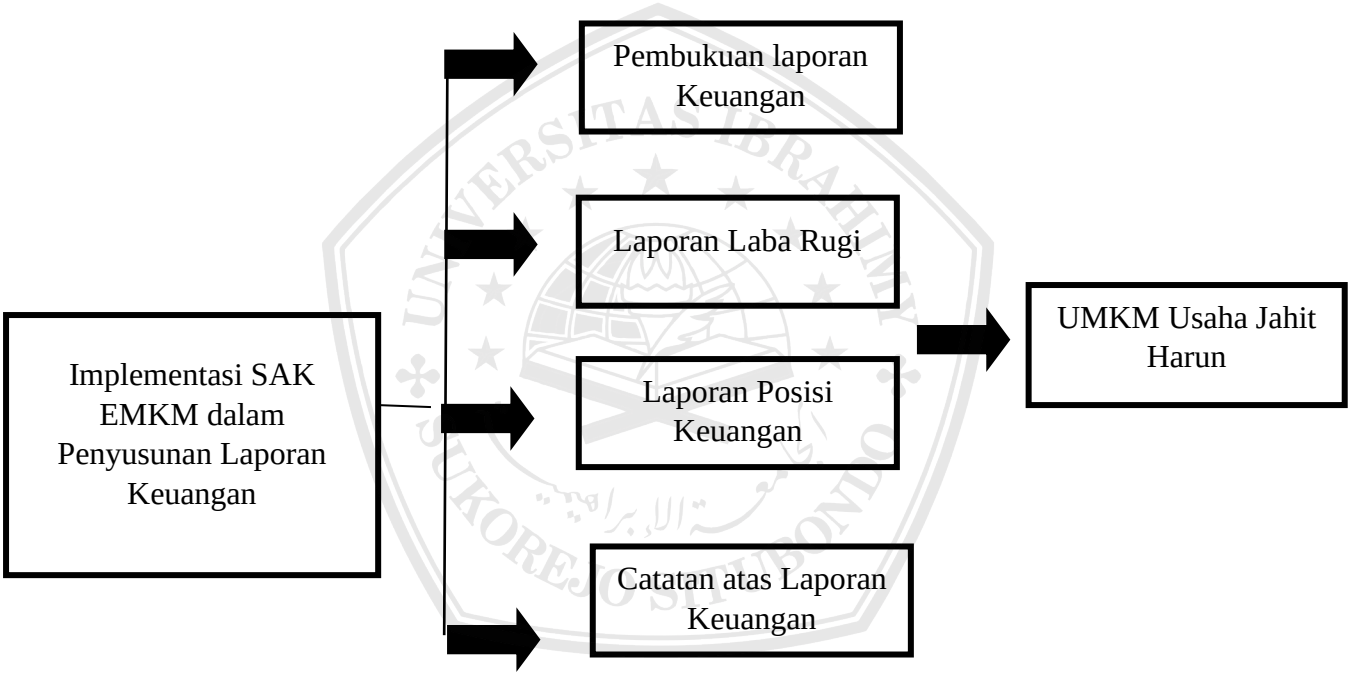

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

repository.ibrahimy.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah. Dalam metode penelitian ini, peneliti menjadi instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif masih lebih menekan makna daripada *generalisasi* hasil. [47]

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu dalam penelitian ini akan mendeskriptif kan kejadian yang sedang diteliti secara mendalam dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan utama untuk memperjelas keadaan yang sedang diteliti. [48]

Data dan informasi yang diperoleh dari pelaku UMKM Usaha Jahit Harun Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi akan dianalisis secara deskriptif, dengan dukungan data kualitatif berupa laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut menjadi dasar untuk menilai sejauh mana pengelolaan keuangan telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Selain itu, penelitian ini juga akan menerapkan penyusunan laporan

[47] Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2022) 7.
[48] Muhammad Rijal Fadli, *"`Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif",* Jurnal HUMANIKA 21, no.1 (2021), 33.

repository.ibrahimy.ac.id

keuangan berdasarkan SAK EMKM guna memberikan gambaran nyata mengenai praktik implementasinya di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti saat melakukan penelitian sangatlah penting dilakukan untuk memastikan agar objek dari penelitian relevan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai jadwal penelitian yang sudah disepakati dengan instansi penelitian. Peneliti hadir untuk melakukan observasi dan wawancara guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kabupaten Banyuwangi, berdasarkan permasalahan yang ditulis oleh penulis, Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah yang banyak melakukan Usaha Mikro kecil dan Menengah yang dapat tumbuh berkembang dan berkembang di Kabupaten Banyuwangi. Usaha Mikro Kecil dan menengah yang di gunakan oleh penulis sebagai lokasi penelitian adalah Usaha Jahit *(Taylor)* yang beralamat di dusun Krajan desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

D. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

1. Data primer

Sumber data yang didapat secara langsung asli tanpa melalui media perantara merupakan definisi dari data primer. [49] Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan pemilik Usaha Jahit yaitu Bapak Harun di Desa Bulusari

2. Data sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain) adalah pengertian dari kata sekunder. [50] Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, laporan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian dan data-data yang dimiliki oleh Pemilik Usaha Jahit Harun Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan fokus utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.[51] Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis terhadap objek atau subjek penelitian, baik melalui

[49] Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Malang Perss, 2019), 153.
[50] Ibid, 155
[51] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 224.

repository.ibrahimy.ac.id

pengamatan langsung di lapangan maupun secara tidak langsung.[52] Peneliti melaksanakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap informasi yang disampaikan oleh pemilik UMKM Usaha Jahit Harun.[53]

2. *Interview* atau Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi mealui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu dan sebagai pembuktian data.[54] Melalui wawancara peneliti akan mndapatkan data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan data lengkap usaha jahit yang berdasarkan SAK EMKM.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pemilik Usaha Jahit dan bendahara Usaha Jahit, peneliti menggunakan metode wawancara bebas atau tidak terstruktur, dimana proses pengumpulan data dilakukan tanpa pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam eksplorasi informasi dari narasumber[55]. Wawancara tidak terstruktur maksudnya memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjawab setiap pertanyaan secara bebas, namun tetap berada dalam koridor topik penelitian agar fokus pembahasan tidak menyimpang. Peneliti mewawancarai pemilik dan bendahara UMKM Usaha Jahit Harun

[52] Ibid, 230.
[53]Hasil observasi
[54] Ibid, 231.
[55] Ibid, 233.

repository.ibrahimy.ac.id

sebagai objek penelitian, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Secara umum, pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM secara tatap muka dan dilanjutkan dengan Via Telepon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumen tertulis, foto, maupun hasil karya monumental yang dimiliki oleh subjek penelitian.[56] Dokumentasi digunakan sebagai teknik terakhir dalam penelitian ini. Dokumen yang dikumpulkan catatan pengelolaan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan elakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain. [57]

[56] Ibid, 240.
[57] Ibid, 243.

repository.ibrahimy.ac.id

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu.[58] Dalam analisis data ini terdapat beberapa tahapan-tahapan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data *(data reduction)*

   Reduksi data artinya ialah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang sangat penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan juga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan juga dengan mudah mencarinya bila diperlukan.[59]

   Dengan demikian, peneliti memilih data dan menghilangkan informasi yang tidak relevan dengan penelitian. Tujuan dari reduksi data bukan hanya memilih data, akan tetapi juga untuk memastikan bahwa data yang dianalisis sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

2. Penyajian Data *(data display)*

   Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, relasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data secara visual ini mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang diteliti serta membantu merancang langkah penelitian berikutnya berdasarkan penemuan yang diperoleh.[60]

---

[58] Ibid, 246.
[59] Ibid, 247.
[60] Ibid, 249.

repository.ibrahimy.ac.id

Penyajian data pada umumnya digunakan dalam bentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian ini kita mendapat data yang cukup banyak dan rinci, sedangkan kita tidak mungkin memaparkan secara keseluruhan. Maka dari itu, dalam penyajian data dianalisis terlebih dahulu oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang peneliti teliti.

3. Penarikan Kesimpulan *(conclusion)*

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan kesimpulan, yang merupakan intisari temuan penelitian yang menggambarkan pandangan akhir berdasarkan analisis dan hasil pemkiran. Kesimpulan ini perlu selaras dengan fokus penelitian, tujuan, serta interpretasi dan bahasan penelitian.

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, kemuadian data tersebut dianalisa dengan menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang diawali dari:

a. Mengumpulkan data transaksi yang terjadi di UMKM Usaha Jahit Harun
b. Menyusun neraca saldo awal UMKM Usaha Jahit Harun
c. Menyusun Laporan Laba Rugi UMKM Usaha Jahit Harun
d. Menyusun Laporan Perubahan Modal UMKM Usaha Jahit Harun
e. Menyusun Laporan Posisi Keuangan UMKM Usaha Jahit Harun
f. Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Usaha Jahit Harun

repository.ibrahimy.ac.id

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang akan didapat selama melakukan penelitian. Untuk menetapkan keabsahan *(trustworthiness)* data diperlukan Teknik pemeriksaan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan yaitu:

1. Derajat kepercayaan *(credibility)*
2. Keteralihan *(transferability)*
3. Kebergantungan *(dependability)*
4. Kepastian *(confirmability)*[61]

Dan masing-masing dari empat kriteria diatas memiliki beberapa teknik pemeriksaan yaitu:

Tabel 1.2 kriteria dan teknik pemeriksaan

Kriteria	Teknik pemeriksaan
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensial 6. Kajian kasus negatif 7. Pengecekan anggota
Keteralohan	8. Uraian rinci
Kebergantungan	9. Audit kebergantungan
Kepastian	10. Audit kepastian

Sumber: Moleong, 2019

[61] Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 324.

repository.ibrahimy.ac.id

Uji keabsahan data kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.[62]

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber yang akan diwawancarai pada UMKM Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi adalah pemilik Usaha Jahit. Data yang telah diperoleh, dianalisis peneliti untuk diambil kesimpulan dan melakukan *member chek* (kesepakatan).

b. Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara dicek melalui observasi, dokumen yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber UMKM Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.[63]

H. Tahap-tahap penelitian.

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Peneliti lebih memfokuskan penelitiannya pada proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan waktu peneliti dalam penelitian.

---

[62] Sugiyono, edisi kedua, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2019), 315

[63] Ibid, 369.

repository.ibrahimy.ac.id

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap dimana dipetakan apa saja yang harus dilaksanakan atau dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam tahap ini yakni sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan dalam penelitian sangat penting untuk menjadikan penelitian lebih terkonsep. Dalam penelitian ini peneliti merancangkan penelitian seputar tentang teori yang akan diangkat dan didiskusikan dengan informan serta hal lain yang diperlukan dalam penelitian dan memperoleh informasi.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di salah satu UMKM yaitu UMKM Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Merupakan sebuah kesempatan tersendiri bagi peneliti untuk memilih lokasi tersebut untuk dijadikan objek lokasi penelitian

c. Mengurus peridzinan penelitian

Dalam penelitian, sikap dan etika sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai tentang apa yang diteliti. Salah satu sikap dalam penelitian adalah mengurus perizinan. Perizinan dalam penelitian ini yaitu kepada pemilik UMKM Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Banyuwangi khususnya pada UMKM Usaha Jahit Harun dengan menunjukkan surat penelitian dari fakultas. Melalui pemilik Usaha Jahit tersebut untuk dapat informasi menjadi semakin mudah karena sudah di terima untuk bisa melakukan penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini adalah orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lokasi. Penelitian lapangan yang dilaksanakan harus benar-benar terkonsep dengan baik, termasuk persiapan awal seperti: observasi lokasi, pengumpulan data awal dan tindakan lanjutan dalam penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk bisa diwawancarai untuk bisa memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi latar belakang penelitian. Usaha untuk menemukan informan bisa dilakukan dengan cara melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan. Diantaranya alat tulis seperti bolpen dan buku tulis.[64]

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

[64] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 127

repository.ibrahimy.ac.id

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan dengan tujuan agar lebih akrab hubungan antara peneliti dan informan, sehingga objek penelitian *bisa* memberikan jawaban dan memberikan informasi dengan sukarela. Peneliti juga berperan dalam memasuki kehidupan objek.[65]

3. Analisis data

Untuk tahap yang terakhir, peneliti melakukan serangkaian analisis data dengan cara melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas masalah yang muncul untuk menarik sebuah kesimpulan. Tahap ini juga merupakan tahap terakhir dari serangkaian tahap-tahap dalam penelitian. Tahap ini berisi tentang analisis data dari hasil penelitian yang telah diteliti.[66]

[65] Ibid, 128.
[66] Ibid, 129.

repository.ibrahimy.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Usaha Jahit Harun Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi memiliki banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang khususnya Usaha Jahit. Usaha Jahit yang menjadi objek penelitian ini adalah usaha yang meproduksi pakaian sesuai permintaan pelanggan. Dimana bahan bakunya adalah kain atau bakal dari pelanggan itu sendiri, lalu akan di jahit oleh pemiliknya sendiri yang sesuai dengan keinginan pelanggan berdasarkan desain yang diinginkan pelanggan maupun sesuai desain yang ditawarkan si penjahit, dan usaha disini mempunyai 3 karyawan. Kegiatan usaha jahit ini memiliki tahapan dari pengukuran badan si pelanggan, lalu setelah mendapatkan ukuran pakaian dari sisi pelanggan tersebut, pihak usaha jahit menjahit pakaian sesuai yang di inginkan sampai dengan akhir proses *Finishing*.

2. Sejarah UMKM Usaha Jahit Harun

Produksi usaha ini sudah dilakukan pemilik sejak tahun 2015 yang di kelola langsung oleh Bapak Harun. Adapun usaha ini awalnya

repository.ibrahimy.ac.id

didirikan bertujuan mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Tetapi seiring berjalannya waktu usaha ini bukan hanya membantu perekonomian rumah tangga melainkan juga perekonomian

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

masyarakat sekitar. Usaha jahit ini berlokasi di dusun krajan RT 02 RW 01 Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Adapun jenis pakaian yang di jahit oleh usaha jahit Harun sebagai berikut:[67]

Tabel 4.1 Jenis pakaian yang dijahit oleh usaha jahit harun

Harun Taylor
Baju atasan (Batik)
Kemeja
Kebaya
Dress Brokat
Jas
Rok
Celana
Seragam Guru
Seragam Sekolah
Celana
Seragam Keluarga

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

3. Visi dan Misi Usaha Jahit Harun

Adapun Visi dan Misi dari Usaha Jahit Harun Yakni sebagai berikut:

Visi

Menjadikan Usaha Jahit ini dikenal oleh masyarakat dan banyak peminat oleh semua kalangan serta menjadi wadah kreatifitas yang punya potensi dibidang desain dan tekstil untuk ikut andil dalam kemajuan pakaian buatan Indonesia.

Misi:

[67] Hasil observasi dan wawancara, Bapak Harun, 2025

repository.ibrahimy.ac.id

a. Mengedepankan kualitas dalam setiap desain/produksi.

b. Mendorong berkembangnya ekonomi kreatif dikalangan anak muda.

4. Struktur Organisasi Usaha Jahit Harun.

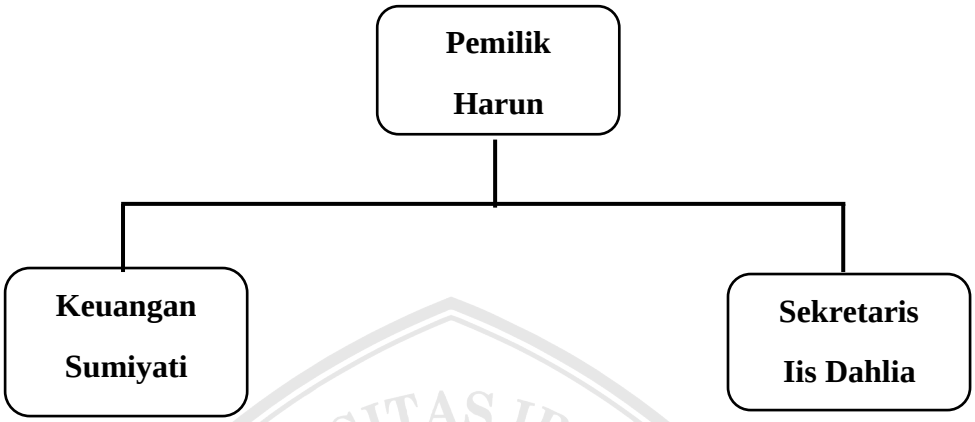

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber:Data diolah peneliti, 2025

5. Usaha Jahit Harun

Berdasarkan teori Laporan Keuangan merupakan alat informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan serta memberikan wawasan mengenai kinerja finansialnya. Laporan keuangan menjadi sarana penting diraih oleh perusahaan. Diharapkan laporan keuangan dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan finansial yang lebih tepat.[68]

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Harun selaku pemilik Usaha Jahit mengungkapkan:

> "Begini nduk, sebelum lek merintis usaha jahit ini, lek sudah belajar tentang jahit dan mendesain karena itu termasuk hobinya

[68] Wastam Wahyu Hidayat, Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan, (Ponegoro: Uwais Inspirasi Indonesia,2018), 2.

repository.ibrahimy.ac.id

> lek, jadi lek juga belajar tentang laporan keuangan, karena pasti dibutuhkan oleh pengusaha seperti lek, soalnya kalok ada laporan keuangan itu dapat mempermudah lek untuk mengatur keuangan di Usaha Jahit ini, tetapi lek tidak secara luas dapat memahami laporan keuangan." [69]

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan oleh peneliti, bahwa pemilik Usaha Jahit yakni Bapak Harun belum memahami secara luas terkait dengan laporan keuangan, tetapi sudah mahir dengan *skill* jahit ini.

Berdasarkan teori Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.[70]

Hasil dari wawancara kepada Bapak Harun selaku pemilik Usaha Jahit:

> "Kalok tentang akuntansi sendiri nduk, lek disini masih belum paham dengan akuntansi itu sendiri, soalnya lek gak tau tentang akuntansi, jadinya lek disini bersama struktural hanya melakukan perhitungan di laporan keuangan." [71]

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Harun tersebut, bahwasannya pemilik Usaha Jahit tersebut belum memahami apa itu Akuntansi.

Berdasarkan teori SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan

[69] Harun, Pemilik Usaha Jahit, *wawancara*, Banyuwangi 10 Mei 2025.
[70] Lihat pada Bab II, hal 5
[71] Harun, Pemilik Usaha Jahit, *wawancara*, Banyuwangi 10 Mei 2025.

repository.ibrahimy.ac.id

sebagaimana diatur dalam SAK ETAP karakteristik dalam undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu atau entitas dengan usaha/entitas lainnya.[72]

Hasil dari wawancara oleh Bapak Harun selaku pemilik Usaha Jahit:

> "Apalagi ini nduk, lek masih belom memahami keseluruhan apa itu SAK EMKM. Lek hanya paham sama laporan keuangan yang laporan laba rugi sama laporan perubahan modal yang tadi."

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pendapatan penjualan, prive atau keuangan usaha yang dipakai oleh kepentingan pribadi oleh bapak Harun selaku pemilik Usaha Jahit:

> "lek pernah memakai uang usaha untuk kebutuhan pribadi lek sendiri sebesar Rp 109. 427.000, kalok pendapatan penjualan dari bulan januari sampek bulan April itu sebesar Rp 275.000.000"

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas, bahwasannya Pemilik Usaha Jahit yakni Bapak Harun hanya memahami tentang

[72] Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (2018), https://web.iaiglobal.or.id (Tanggal 11 Mei 2025)

repository.ibrahimy.ac.id

Laporan Keuangan selebihnya seperti SAK EMKM tidak terlalu paham tentang teori tersebut.

Berdasarkan data yang sudah didapat dari pemilik UMKM Usaha Jahit harun, maka akun yang muncul dalam neraca awal adalah:[73]

a. Pencatatan Modal Awal

Berikut rincian pencatatan modal awal UMKM Usaha Jahit Harun yang disampaikan oleh Bapak Harun selaku pemilik UMKM.

> "Kas yang ada di UMKM ini sejumlah Rp 85.000.000, itu secara tunai, kalok tanah itu sendiri sebesar Rp 120.000.000, soalnya tanah memang mahal nduk *(dengan ekspresi senyum)*, kalok bangunan itu sekitar Rp 30.000.000, kalok persediaan barang sekitar Rp 57.675.000, perlengkapan sekitar Rp 4.321.500, peralatan sekitar Rp 11.000.000, sedangkan kendaraan itu saya beli secondnya di serum ya mobil kecil-kecilan itu nduk *(dengan ekspresi senyum)* soalnya kan Cuma buat belanja kebutuhan usaha saja yaa sekitar Rp 150.000.000"[74]

Tabel 4.2 Aset Usaha Jahit Harun untuk periode 1 Januari – 30 April 2025

No	Keterangan	Jumlah
1	Kas	Rp 85.000.000
2	Persediaan Barang	Rp 57.675.000
3	Perlengkapan	Rp 4.321.500
4	Tanah	Rp 120.000.000
5	Bangunan	Rp 30.000.000
6	Kendaraan	Rp 150.000.000
7	Peralatan	Rp 11.000.000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

[7373] Bapak Harun, *wawancara*, Banyuwangi, 15 Mei 2025
[74] Bapak Harun, *wawancara*, Banyuwangi, 15 Mei 2025

repository.ibrahimy.ac.id

b. Persediaan Barang

Berikut rincian Persediaan Barang UMKM Usaha Jahit Harun yang disampaikan oleh Bapak Harun selaku pemilik UMKM.

> "Persediaan Barang yang ada di UMKM ini ada kain, benang jahit, jarum jahit, dan kancing. Masing-masing harga dari Persediaan tersebut yaitu, kain saya menyiapkan 38 gulung, masing-masing kain berbeda-beda, ada kain batik, kain jas, dan jenis kain lainnya. Dimana jenis kain tersebut beda harga. Kain batik saya beli 2 gulung seharga Rp 3.750.000, kain jas saya beli 4 gulung seharga Rp 8.000.000, soalnya emang lagi mahal-mahalnya sekarang nduk, kalok kain Rayon saya beli 4 gulung seharga Rp 6.800.000, kain Satin saya beli 2 gulung seharga Rp 5.800.000. Kain Silk saya beli 2 gulung seharga Rp 1.200.000, sama kain training saya beli 20 gulung sekitar seharga Rp 9.000.000, kain abaya 2 gulung sekitar Rp 8.000.000, kain brokat 2 gulung sekitar Rp 3.900.000. soalnya sekarang banyak banget pesenan satu sekolah itu nduk. Sedangkan kancing saya beli 100 pcs seharga Rp 25.000 per pcs nya, kalok jarum jahit saya beli 60 pcs, per pcs nya harga Rp 25.000, sedangkan benang jahit nya saya beli 85 pcs per pcs nya seharga Rp 85.000. kenapa saya beli sebanyak itu, karena barang tersebut sering saya ganti-ganti jika jahit pakaian yang lain setelah menjahit pakaian sebelumnya, menurut saya kalok setiap pakaian yang saya jahit di ganti jarumnya itu seperti lebih nyaman soalnya barangnya baru."[75]

[75] Bapak Harun, *wawancara*, Banyuwangi, 15 Mei 2025

repository.ibrahimy.ac.id

Tabel 4.3 Persediaan Barang Usaha Jahit Harun untuk periode 1 Januari – 30 April 2025

Keterangan	kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Kain			Rp 46.450.000
a. Batik	a. 2 gulung	a. Rp 3.750.000	
b. Jas	b. 4 gulung	b. Rp 8.000.000	
c. Rayon	c. 4 gulung	c. Rp 6.800.000	
d. Satin	d. 2 gulung	d. Rp 5.800.000	
e. Silk	e. 2 gulung	e. Rp 1.200.000	
f. Training	f. 20 gulung	f. Rp 9.000.000	
g. Abaya	g. 2 gulung	g. Rp 8.000.000	
h. Brokat	h. 2 gulung	h. Rp 3.900.000	
Kancing	100 psc	Rp 25.000	Rp 2.500.000
Jarum Jahit	60 pcs	Rp 25.000	Rp 1.500.000
Benang Jahit	85 gulung	Rp 85.000	Rp 7.225.000
Total			**Rp 57.675.000**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

c. Perlengkapan

Berikut rincian perlengkapan UMKM Usaha Jahit Harun yang disampaikan oleh Bapak Harun selaku pemilik UMKM.

> "Perlengkapan di UMKM Usaha Jahit Harun terdiri dari gunting kecil 7 pcs yang harga satuannya Rp 7.000, gunting besar 11 pcs yag harga satuannya Rp 15.000, Kresek merah besar 25 pcs yang harga satuaanya Rp 17.000, Renda 41 gulung per gulungnya seharga Rp 10.000, pita 35 gulung per gulungnya Rp 5.000, silet kecil 14 pcs harga satuannya Rp 4.000, silet besar 10 pcs harga satuannya Rp 10.000, Hanger 10 pcs harga satuanya 16.000, Alat ukur 5 biji harga satuannya Rp 6.000, Pensil 6 biji harga satuannya Rp 3.000, pulpen 12 biji harga satuannya Rp 4.000, jarum pentul 10 pcs harga satuannya Rp 6.000, lampu duduk 3 buah harga satuannya Rp 120.000, dan patung 7 biji harga satuannya Rp 75.000, penggaris besi 8 biji harga satuannya Rp 17.000, penggaris kayu 3 biji harga satuannya Rp 35.000, sama kapur

repository.ibrahimy.ac.id

kain sebanyak 10 pcs ya sekitar Rp 30.423, sama karet 30 pcs sekitar Rp 10.020, resleting 100 pcs harga satuannya Rp 5.542, alat pembuka jahit 100 pcs harga satuannya Rp 3.405 itu keseluruhannya sudah. Kalok ada tambahan mungkin nanti saya sampaiakan"[76]

Tabel 4.4 Perlengkapan Usaha Jahit Harun untuk periode 1 Januari – 30 April 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan	Total
Gunting Kecil	7 pcs	Rp 7.000	Rp 49.000
Gunting Besar	11 pcs	Rp 15.000	Rp 165.000
Kresek Merah Besar	25 pcs	Rp 17.000	Rp 425.000
Renda	41 Gulung	Rp 10.000	Rp 410.000
Pita	35 Gulung	Rp 5.000	Rp 175.000
Silet kecil	14 Pcs	Rp 4.000	Rp 56.000
Silet besar	10 pcs	Rp 10.000	Rp 100.000
Hanger	10 Pcs	Rp 16.000	Rp 160.000
Alat Ukur	5 Biji	Rp 6.000	Rp 30.000
Pensil	6 Biji	Rp 3.000	Rp 18.000
Pulpen	12 Biji	Rp 4.000	Rp 48.000
Jarum pentul	10 Pcs	Rp 6.000	Rp 60.000
Lampu Duduk	3 Buah	Rp 120.000	Rp 360.000
Patung	7 Biji	Rp 75.000	Rp 525.000
Penggaris besi	8 Biji	Rp 17.000	Rp 136.000
Penggaris Kayu	3 Biji	Rp 35.000	Rp 105.000
Resleting	100 pcs	Rp 5.542	Rp 554.222
Kapur kain	10 pcs	Rp 30.423	Rp 304.230
Alat pembuka jahit	100 biji	Rp 3.405	Rp 340.458
Karet	30 pcs	Rp 10.020	Rp 300.590
Total			**Rp 4.321.500**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

[76] Bapak Harun, *wawancara*, Banyuwangi, 15 Mei 2025

repository.ibrahimy.ac.id

d. Peralatan

Berikut rincian peralatan UMKM Usaha Jahit Harun yang disampaikan oleh Bapak Harun selaku pemilik UMKM.

"saya beli mesin Obras itu sekitar Rp 4.000.000, kalok mesin Jahit Rp 6.000.000, sedangkan mesin listrik seharga Rp 1.000.000".[77]

Tabel 4.5 Peralatan Usaha Jahit Harun untuk periode Januari – April 2025

No	Keterangan	Total
1	Mesin Obras	Rp 4.000.000
2	Mesin Jahit	Rp 6.000.000
3	Mesin Listrik	Rp 1.000.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Peralatan juga menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus:

Tabel 4.6 Perhitungan Penyusutan

keterangan	Peralatan	Bangunan	Kendaraan
Harga perolehan	Rp 11.000.000	Rp 30.000.000	Rp 150.000.000
Tahun perolehan	2015	2015	2015
Umur ekonomis	10 tahun	10 tahun	15 tahun
Penyusutan/tahun	Rp 11.000.000:10 tahun = Rp 1.100.000	Rp 30.000.000: 20 tahun = Rp 1.500.000	Rp 150.000.000 : 15 tahun = Rp 10.000.000
Penyusutan/bulan	Rp 1.100.000 : 12 bulan = Rp 91.667	Rp 1.500.000 : 12 bulan = Rp 125.000	Rp 10.000.000 : 12 bulan = Rp 833.333

[77] Bapak Harun, *wawancara*, Banyuwangi, 15 Mei 2025

repository.ibrahimy.ac.id

Akumulasi penyusutan	Rp 91.667 x 4 Bulan = Rp 366.668	Rp 125.000 x 4 bulan = Rp 500.000	Rp 833.333 x 4 bulan = Rp 3.333.332

Sumber: Data diolah oleh peneliti

e. Beban

Berikut rincian Beban UMKM Usaha Jahit Harun yang disampaikan oleh Bapak Harun selaku pemilik UMKM.

> "Beban di UMKM Usaha Jahit Harun berupa Biaya Gaji selama 4 Bulan Rp 24.000.000 untuk 3 karyawan per bulannya Rp 2.000.000 untuk per karyawan jadi perbulannya itu gaji 3 oang karyawan itu Rp 6.000.000, untuk Biaya Listrik selama 4 Bulan ini seharga Rp 2.200.000, saya kan memakai pulsa listrik, jadi gak tentu habisnya berapa klok sudah habis saya langung beli kadang Rp 50.000 kadang juga Cuma Rp 20.000 jadi itu wes totalnya kurang lebih Rp 2.200.000, untuk belanja perlengkapan selama 4 bulan sekitar meghabiskan bensin/solar ya kadang juga ganti oli dan semacamnya habis sekitar Rp 2.000.000, untuk biaya lain-lain itu seperti karyawan jika membeli kopi sachet, gorengan dan lain semacamnya, itupun para karyawan jarang buat beli cemilan memakai uang usaha, jadi hanya habis Rp 100.000, soalnya mereka sering memakai uang mereka pribadi, jika tidak disuruh sama saya memakai uang usaha"[78]

Tabel 4.7 Beban Usaha Jahit Harun untuk periode 1 Januari – 30 April 2025

No	Nama Beban	Total
1	Biaya Gaji	Rp 24.000.000
2	Biaya Listrik	Rp 2.200.000
3	Biaya transportasi	Rp 2.000.000
4	Biaya Lain-lain	Rp 100.000
Total		**Rp 28.300.000**

Sumber: Data diolah Oleh peneliti, 2025

[78] Bapak Harun, *wawancara*, Banyuwangi, 15 Mei 2025

repository.ibrahimy.ac.id

B. Pembahasan

1. Bentuk penyusunan Laporan Keuangan Usaha Jahit

Laporan keuangan yang disajikan pada UMKKM Usaha Jahit Harun hanya bisa melakukan pencatatan dengan cara yang sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), tetapi sudah ada yang sesuai dengan SAK EMKM seperti Laporan laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal dan pemilik hanya mencatat apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Laporan keuangan tentang informasi posisi keuangan suatu entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Asset yang dimiliki oleh UMKM Usaha Jahit Harun sebesar Rp 467.709.000 Ini terdiri dari asset lancar sebesar Rp 146.996.500 dan Aset Tetap sebesar Rp 306.800.000

b. Liabilitas adalah kewajiban entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik atau hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa

repository.ibrahimy.ac.id

datang pada pihak lain. UMKM Usaha Jahit Harun tidak memiliki liabilitas atau kewajiban karena perlengkapan yang dikeluarkan memakai modal pribadi.

c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Modal usaha yang dikeluarkan oleh UMKM Usaha Jahit Harun menjadikan aktivitas usaha yang dijalankan dapat sesuai dengan ketentutan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses laporan keuangan UMKM Usaha Jahit Harun hanya membuat laporan seadanya dan belum sesuai dengan SAK EMKM dengan demikian, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang ada yakni laporan seperti, laporan harian dan biaya awal berupa: laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Berikut laporan laba rugi yang disajikan oleh UMKM Usaha Jahit Harun pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi

UMKM USAHA JAHIT HARUN **Untuk periode 1 Januari – 30 April 2025**	
Pendapatan	
Penjualan Barang	Rp 275.000.000
Pendapatan bersih	**Rp 275.000.000**
Beban-beban	
Beban Gaji	Rp 24.000.000
Beban Listrik	Rp 2.200.000
Beban lain-lain	Rp 100.000
Beban Transportasi	Rp 2.000.000
Jumlah beban	**Rp 28.300.000**
Laba Bersih sebelum pajak	**Rp 303.300.000**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

repository.ibrahimy.ac.id

Tabel 4.9 Laporan Perubahan Modal

UMKM USAHA JAHIT HARUN **Untuk Periode 1 Januari - 30 April 2025**	
Modal Awal 1 Januari 2025	**Rp 370.000.000**
Laba tahun berjalan	Rp 303.300.000
Dikurangi Prive (-)	(Rp 109.427.000)
Kenaikan Modal	**Rp 41.961.000**
Modal Akhir 30 April 2025	**Rp 605.834.000**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

2. Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Usaha Jahit Harun

UMKM Usaha Jahit Harun ingin menerapkan sistem Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan ditetapkan pada 18 Mei 2016 standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) mensyaratkan laporan keuangan yang disajikan usaha mikro kecil dan menengah terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang bertujuan untuk memudahkan suatu entitas dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangannya.

a. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*Income Statement)* adalah merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil entitas perentitasan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang

repository.ibrahimy.ac.id

dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perentitasan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perentitasan dikatakan rugi.[79]

Peneliti juga ingin menyajikan harga pokok penjualan sederhana yang di modifikasi sedemikian rupa oleh peneliti agar lebih mendekati system akuntansi berterima umum, yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10. perhitungan untuk menentukan HPP

HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)		
Persediaan barang dagang awal 1 Januari		Rp45.755.000
Pembelian	Rp35.000.000	
Beban angkut/ Transportasi	Rp2.000.000	
Total Pembelian Bersih		Rp37.000.000
Barang tersedia untuk dijual		Rp135.000.000
Persediaan barang dagang akhir 30 April		Rp57.675.000
HPP		**Rp 77.325.000**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi

[79] Lihat Pada Bab II, Hal 5

repository.ibrahimy.ac.id

UMKM USAHA JAHIT HARUN Untuk periode 1 Januari – 30 April 2025	
Pendapatan	
Penjualan Barang	Rp 275.000.000
Pendapatan bersih	**Rp 275.000.000**
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 77.325.000
Laba kotor	**Rp 197.675.000**
Beban-beban	
Beban Gaji	Rp 24.000.000
Beban Listrik	Rp 2.200.000
Beban lain-lain	Rp 100.000
Beban Transportasi	Rp 2.000.000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 366.668
Biaya penyusutan Bangunan	Rp 500.000
Biaya penyusutan kendaraan	Rp 3.333.332
Jumlah beban	**Rp 32.500.000**
Laba Bersih sebelum pajak	**Rp 165.175.000**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

b. Laporan Perubahan Modal

Modal Usaha yang dikeluarkan oleh pemilik UMKM Usaha Jahit Harun menjadikan aktivitas usaha yang dijalankan dapat sesuai dengan ketentuan. Pencatatan ekuitas atau kekayaan bersih pada UMKM Usaha Jahit Harun terdiri dari Modal Usaha sebesar Rp 370.000.000 pada awal Januari 2025.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi tahun berjalan. Pendaatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas

repository.ibrahimy.ac.id

pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, dan rekonsilitasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas UMKM Usaha Jahit Harun sudah membuat laporan perubahan modal/ekuitas dengan benar dan baik. Disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Laporan Perubahan Modal

UMKM USAHA JAHIT HARUN **Untuk Periode 1 Januari-30 April 2025**	
Modal Awal 1 Januari 2025	**Rp 370.000.000**
Laba tahun berjalan	Rp 165.175.000
Dikurangi Prive (-)	(Rp 109.427.000)
Kenaikan Modal	**Rp 41.961.000**
Modal Akhir 30 April 2025	**Rp 467.709.000**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

c. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM, 2016 laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan suatu entitas dapat mencakup akun-akun berikut antara lain kas dan setara kas, piutang, asset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Entitas menyajikan suatu akun dalam laporan posisi keuangan entitas SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan akun-akun asset berdasarkan ukuran likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

repository.ibrahimy.ac.id

Kas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan transaksi tunai secara langsung. Pencatatan kas pada Usaha Jahit Harun digolongkan menjadi kas berupa uang tunai dan kas berupa simpanan yang terdapat di bank. Kas yang dimiliki oleh Usaha Jahit Harun sebesar Rp 85.000.000 pencatatan kas tersebut belum sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 4.13 Laporan Posisi Keuangan

UMKM USAHA JAHIT HARUN **Untuk Periode 1 Januari – 30 April 2025**	
Asset	
Asset Lancar	
Kas	Rp 85.000.000
Persediaan	Rp 57.675.000
Perlengkapan	Rp 4.321.500
Total Aset Lancar	**Rp 146.996.500**
Asset Tetap	
Tanah	Rp 120.000.000
Bangunan	Rp 30.000.000
Peralatan	Rp 11.000.000
Kendaraan	Rp 150.000.000
Akm. Peny. Bangunan	(Rp 366.668)
Akm. Peny. Peralatan	(Rp 500.000)
Akm. Peny. Kendaraan	(Rp 3.333.332)
Total Aset Tetap	**Rp 306.800.000**
Total Asset	**Rp 467.709.000**
Liabilitas	
Utang Usaha	Rp –
Utang Gaji	Rp –

repository.ibrahimy.ac.id

Total Liabilitas	Rp -
Ekuitas	
Modal Akhir	Rp 467.709.000
Total Ekuitas	**Rp 467.709.000**
Total Asset dan Ekuitas	**Rp 467.709.000**

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2025

d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Tabel 4.14 Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM USAHA JAHIT HARUN **Untuk Periode 1 Januari – 30 April 2025**
1. Umum UMKM Usaha Jahit Harun didirikan pada tahun 2015 di Kalipuro, Banyuwangi. Usaha Jahit Harun bergerak dalam bidang usaha jahit. Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah Usaha Jahit Harun termasuk usaha mikro dengan hasil penjualan tahunan antara Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 300.000.000. Usaha Jahit Harun berlokasi di dusun Krajan RT 02 RW 01 Desa Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTNG** **a. Penyusutan**

repository.ibrahimy.ac.id

Perhitungan Penyusutan Usaha ini menggunakan metode garis lurus, karena pada umumnya metode tersebut lebih mudah dan banyak digunakan dengan para usahawan.

b. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

c. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Jahit Harun adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

d. Persediaan

Persediaan barang meliputi pembelian bahan baku. Entitas menggunakan metode periodic dalam perhitungan persediaan.

e. Aset tetap

Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Asset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Pendapatan penjualan diakui sebagai omset penjualan yang didapat perusahaan. Sedangkan beban yang diakui pada saat terjadinya pengeluaran biaya oleh usaha jahit Harun.

3. KAS

Kas	Rp 85.000.000

4. HUTANG USAHA

Usaha Jahit Harun tidak memiliki utang usaha

5. PENDAPATAN PENJUALAN

Penjualan	Rp 275.000.000
Return Penjualan	Rp –
Jumlah	**Rp 275.000.000**

6. BEBAN

Beban Gaji	Rp 24.000.000
Beban Listrik	Rp 2.200.000
Beban Transportasi	Rp 2.000.000
Beban Lain-lain	Rp 100.000
Total	**Rp 28.300.000**

7. SALDO LABA

Saldo Laba	Rp 165.175.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil penjelasan dari awal yaitu paparan data sampai pembahasan, bahwasannya UMKM Usaha Jahit ini belum sepenuhnya memakai

repository.ibrahimy.ac.id

SAK EMKM, dikarenakan pengusaha ini dan karyawan belum memahami ilmu akuntansi. Dapat di rinci mengenai laporan keuangan diatas yaitu pada laporan Laba Rugi Usaha Jahit Harun disini sebesar Rp 165.175.000 sesudah menggunakan metode SAK EMKM, laporan posisi keuangan/neraca sebesar Rp 467.409.000 yang sudah menggunakan metode SAK EMKM, laporan perubahan modal sebesar Rp 467.409.000, dan catatan atas laporan keuangan dapat dilihat sendiri pada tabel 4.14

repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya pada "Implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Banyuwangi (studi kasus pada usaha jahit desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencatatan atau pembukuan laporan keuangan yang ada di UMKM Usaha Jahit ini belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berkendala di kurangnya ilmu pengetahuan dalam memahami laporan keuangan dan juga karyawan yang di ambil tidak memiliki skill tentang pengetahuan akuntansi, maka usaha jahit ini memiliki kekurangan di bidang ilmu pengetahuan di bagian pencatatan
2. Penyusunan atau implementasi Laporan Keuangan UMKM Usaha Jahit sepenuhnya belum diterapkan. Namun Usaha ini sudah ada kemauan untuk belajar lebih lanjut tentang SAK EMKM agar usaha jahit ini lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat memberikan dapak positif untuk usaha kedepannya.

Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan bisa disusun meskipun dengan keterbatasan data dan informasi yang didapatkan. Laporan keuangan yang dapat disusun meliputi:

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Laporan Laba rugi

Dari hasil olah data, laba yang dihasilkan selama periode kuartal dari 1 Januari sampai 30 April yaitu senilai Rp 165.175.000

Laporan Perubahan Ekuitas

Dari hasil olah data, ekuitas/modal awal yang tercatat pada 1 Januari adalah senilai Rp 370.000.000 sedangkan ekuitas/modal akhir yang tercatat pada 30 April adalah senilai Rp 467.709.000

Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Sedangkan posisi keuangan Jahit/Neraca dihasilkan angka yang *balance* antara aktiva dan pasiva yaitu senilai Rp 467.709.000

Catatan atas Laporan Keuangan

CaLK disini sudah sepenuhnya sesuai apa yang ada di contoh tabel di kajian teori yaitu mencantumkan data atau hasil di laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti mengajukan saran bagi UMKM Usaha Jahit Harun sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Usaha Jahit Harun

   Usaha jahit harun ini sebaiknya menyusun laporan keuangannya menggunakan SAK EMKM, agar dapat mengetahui laba rugi sesuai perhitungannya. Sehingga, dapat dijadikan dasar untuk pengambilan kedepannya.

2. Bagi peneliti

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Dalam penyusunan peneliti ini, peneliti merasa masih jauh dari kategori yang sempurna. Maka itu, peneliti berkeinginan agar penelitian ini menjadi rujukn dan panduan bagi peneliti selanjutnya, lebih dalam dan lebih baik lagi. Terutama dalam masalah pencatatan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Nilai yang dihasilkan dari peneliti ini tentu belu dapat mewakili sepenuhnya meskipun format dari laporan keuangan yang berhasil disusun sudah sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan minim dan terbatasnya bukti dokumentasi dan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Usaha Jahit Harun. Namun hasil dari penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai dasar dalam Menyusun Laporan Keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM atau akuntansi berlaku umum.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Muhammad. *"Analisis laporan keuangan unuk menilai kinerja keuagan pada PT. Incipna Indonesia"*. Universitas Muhammadiyah Makassar 2018.

Andesti, Tara. *"Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha penjahit pakaian di kecamatan sukajadi kota pekanbaru"* Universitas Islam Riau pekanbaru 2022.

Anis, Faidah dan Yusri Nurul Mahmudah. *"Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (studi Kasus pada Telor Asin "HTM JAYA" di Kabupaten Brebes)" Akademika,* Vol. 11, No 3, November 2022.

Asrinda, Handayani dan Rizki. *"Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara"* Universitas Muhammadiyah Makassar 2018.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.

EMKM SAK, *"Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah",* SAK EMKM Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018.

http://repository.stei.ac.id (diakses Tanggal 11 Mei 2025)

Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (2018), https://web.iaiglobal.or.id (Tanggal 11 Mei 2025)

Jamila, Aisya *"Evaluasi Laporan keuangan pada UD Bakso Bakwan semangat situbondo berdasarkan SAK EMKM"* Universitas Ibrahimy, 2021.

Lestari, Dwi dan Mila Maulina.*" Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah", Sains Akuntansi dan Keuangan,* Vol. 3, No. 2 Juli 2023 DOI Issue: 10.46306/vIs.v3i2

Norma, Apriliyana Nike. *Akuntansi UMKM*. Lumajang: KLIK MEDIA, 2022.

Rizkiwati, irani nur Halimah. *"penentuan strategi bisnis ukm usaha jahit dengan analisi swot",* https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jtmu e-ISSN 2776-5989 (diakses tanggal 11 mei 2025)

R.I, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Rosita Andasari Pipit, dan Justita dura. *"Implementasi Pencatatan Keuangan pada usaha Kecil dan Menengah" (Skripsi STIE Asia Malang, 2018), Jurnal JIBEKA* volume 12 No 1, 2018:29-64, (diakses pada 16 januari 2025)

Samsudin. "*pengantar bisnis*". Malang: literasi Nusantara, 2021.

repository.ibrahimy.ac.id

Solissa, Ferdidando. *"Penerapan Standar SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Usaha", JURNAL J-MACE, Vol.2. NO.1* Januari 2022.

Sulisti, Tanti. *"Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)".* Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.

Suprihati, et *al*. *"improving regional income With Tax Regional Retribution and Regional Wealth Management Result in Solo Raya",* Jurnal Of Economies, Business and Accounting Research Vol-2, Issue-3, 2018.

Syam, Nuradilah. *"pengaruh layanan penjahit pakaian terhadap tingkat pendapatan di wilayah pasar sentral pekkabata polewali mandar".* Institute agama islam negeri parepare, 2022.

Syam, Wahda. *"Implementasi Penyusunan Laporan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM pada usaha penjualan Roti".* Universitas Fajar 2018.

Wahyu Hidayat, Wastam. *"Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan",* Ponegoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Yanto, Roni dan Zainurradi. *"Penerapan Sistem Pembukuan Akuntansi Pada Usaha Dagang UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Kasus Pada Usaha Dagang Toko)".* Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce vol.1, No.3 september 2022.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

DAFTAR WAWANCARA

Harun, pemilik Usaha Jahit, wawancara, Banyuwangi 10 Mei 2025

Harun, pemilik Usaha Jahit, wawancara, Banyuwangi 10 Mei 2025

Sumiyati, Bendahara Usaha Jahit, Wawancara, Situbondo 17 Juli 2025

repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY

LAMPIRAN

(TRANSKIP WAWANCARA 1)

Lokasi	:	UMKM Usaha Jahit Harun
Tanggal	:	13 Mei 2025
Pukul	:	13.30 – 14.50 WIB
Partisipan	:	Bapak Harun, Pemilik UMKM Usaha Jahit
Peneliti	:	Titin Puspita Sari
Topik	:	Sejarah usaha dan Laporan Keuangan

Peneliti	:	Assalamualaikum Lek. *(dengan ekspresi tersenyum)* Mohon maaf mengganggu waktunya lek, perkenalkan saya Titin Puspita Sari mahasiswi Universitas Ibrahimy semester akhir, yang sekarang dalam proses penggarapan skripsi yang lokasi penelitiannya disini
Pemilik Usaha Jahit	:	Oh iya nduk, silahkan saya sudah menerima suratnya
Peneliti	:	Kalok boleh tau lek, mulai merintis usaha ini dari tahun berapa ya?
Pemilik Usaha Jahit	:	Lek mulai merintis usaha ini dari dulu nduk, ya sekitar tahun 2015 itu wes.
Peneliti	:	Apa tujuannya lek membangun usaha ini?
Pemilik Usaha Jahit	:	Lek membangun usaha ini yang pertama memang ini hobinya lek yaitu mendesain dan menjahit. Selebihnya lek juga memenuhi kebutuhan keluarga lek juga *(dengan ekspresi tersenyum).*

Universitas Ibrahimy
Ibrahimy Repository
repository.ibrahimy.ac.id

Peneliti	:	Sebelumnya saya terima kasih dulu ya lek, sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai hari ini
Pemilik Usaha Jahit	:	Iya sama-sama, gak papa nduk, saya senang bisa bantu. Mudah-mudahan ada manfaatnya ya nduk.
Peneliti	:	Amin, insyaallah sangat bermanfaat lek, kegiatan ini dalam rangka penelitian saya tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di usaha kecil, khususnya di Usaha Jahit. Jadi saya ingin belajar dari pengalaman lek dalam menjalankan usaha ini.
Pemilik Usaha Jahit	:	Wah, bagus itu. Memang ya, anak-anak sekarang harus belajar banyak sebelum terjun ke dunia usaha. Dulu saya juga belajar dari pengalaman-pengalaman orang.
Peneliti	:	Kalau boleh tau lek, sebelum lek memulai usaha jahit ini, apakah lek sudah mengetahui tentang laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM yang di kerjakan sama lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	*Hmmm* .. Jadi nduk, sebelum lek memulai usaha jahit ini, lek belum sepenuhnya paham sama laporan keuangan itu sendiri, karena minimnya lek untuk mempelajari apa itu laporan keuangan, tapi setelah beberapa tahun lek merintis usaha jahit ini lek belajar laporan keuangan, tapi lek hanya paham sama laporan laba rugi dan laporan perubahan modal saja, selebihnya lek masih belum paham *(dengan ekspresi tersenyum).*
Peneliti	:	Jahit itu termasuk hobi nya lek apa gimana?
Pemilik Usaha jahit	:	Begini nduk, sebelum lek merintis usaha jahit ini, lek sudah belajar tentang jahit dan mendesain karena itu termasuk hobinya lek, jadi lek juga belajar tentang laporan keuangan, karena pasti dibutuhkan oleh pengusaha seperti lek, soalnya kalok ada laporan keuangan itu dapat mempermudah lek

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

		untuk mengatur keuangan di Usaha Jahit ini, tetapi lek tidak secara luas dapat memahami laporan keuangan
Peneliti	:	Luar biasa lek, jadi lek sudah punya Gambaran sejak awal ya, nah setelah memahami sama laporan keuangan, bagaimana lek cara menyusun laporan itu atau bagaimana lek bias mencatat laporan keuangan itu sendiri?
Pemilik Usaha Jahit	:	Nah, setelah lek tahu sama laporan keuangan itu, lek mulai belajar sendiri untuk memahami apa yang harus dicatat, awal mulanya lek hanya mencatat barang-barang yang mau di belanjain atau yang mau di beli sama lek, terus lek mencatat keuangan yang keluar sama pemasukan kas itu saja.
Peneliti	:	Tapi lek ngerti tentang Akuntansi ?
Pemilik Usaha Jahit		Kalok tentang akuntansi sendiri nduk, lek disini masih belum paham dengan akuntansi itu sendiri, soalnya lek gak tau tentang akuntansi, jadinya lek disini bersama struktural hanya melakukan perhitungan di laporan keuangan.
Peneliti	:	Berarti lek belum tahu ya sama apa yang di catat lek itu laporan keuangan yang mencakup laba rugi sama laporan perubahan modal termasuk laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM.
Pemilik Usaha Jahit	:	Apalagi ini nduk, lek masih belom memahami keseluruhan apa itu SAK EMKM. Lek hanya paham sama laporan keuangan yang laporan laba rugi sama laporan perubahan modal yang tadi.
Peneliti	:	Hehehe.. Begini lek, titin kan judul skripsinya ini tentang laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM, jadi lek disini sudah menerapkan teori tersebut meskipunlek belum

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

		sepenuhnya mengerti sama teori ini. Disini lek sudah sebagian memenuhi teori tersebut dikarenakan lek sudah membuat laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi dan laporan perubahan modal Cuma lek kurang laporan posisi keuangan atau neraca sama catatan atas laporan keuangan, disini kalok teori SAK EMKM itu mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
Pemilik Usaha Jahit	:	Owalah,,, Nduk titin kesini juga membawa ilmu pengetahuan yang baru bagi lek, semoga ilmu yang nduk titin dapatkan semoga menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat ya.
Peneliti	:	Amiiin… Hmmm *(sambal berdeham)* Terima kasih atas do'anya ya lek. Semoga lek usahanya juga tambah maju dan sukses selalu sesuai apa yang diharapkan lek dan keluarga.

Mengetahui,

Peneliti, Pemilik Usaha Jahit

Titin Puspita Sari Harun

(TRANSKIP WAWANCARA 2)

repository.ibrahimy.ac.id

Lokasi	:	UMKM Usaha Jahit Harun
Tanggal	:	15 Mei 2025
Pukul	:	09.00 – 11.00 WIB
Partisipan	:	Bapak Harun, Pemilik UMKM Usaha Jahit
Peneliti	:	Titin Puspita Sari
Topik	:	Periode Pencatatan keuangan dan semua perlengkapan.

Peneliti	:	Assalamu'alaikum, lek harun. Terima kasih banyak atas kesediaan lek meluangkan waktu untuk nduk hari ini ya, lek. Semoga lek sehat selalu dan usaha semakin lancer.
Pemilik Usaha Jahit	:	Wa'alaikumsalam, iya nduk, alhamdulillah sehat. Sama-sama, lek senang bisa bantu. Kalau bisa jadi ilmu buat orang lain juga, insya Allah lek senang hati.
Peneliti	:	Aamiin, lek. Nduk sedang melakukan penelitian tentang pencatatan laporan keuangan yang lek kelola, apkah lek melakukan pencatatan itu selama per tahun atau perbulan atau bagaimana?
Pemilik Usaha Jahit	:	Wah pertanyaannya nduk bagus sekali, lek disini melakukan pencatatan per bulan nduk, agar lebih mudah merekapnya nanti.
Peneliti	:	Berarti lek disini mencatat keseluruhan perlengkapan, persediaan barang, biaya gaji dan semacamnya itu ya lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	Ya nduk, betul sekali. Lek disini belanjanya itu bahasanya itu nyetok nduk soalnya kan banyak pesanan yang lek terima dari berbagai macam sekolah sama perorangan juga.
Peneliti	:	Berarti disini sistemnya memesan ya lek?

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Pemilik Usaha Jahit	:	Iya nduk, disini lek menerima pesanan baju dan semacanya itu wes, selain itu juga lek ya mengecilkan baju dan semacamnya itu nduk, ya selayaknya tukang jahit itu.
Peneliti	:	Disini lek mempunyai berapa karyawan? Apakah lek disini juga membantu menjahit juga atau Cuma karyawan saja?
Pemilik Usaha Jahit	:	Iya nduk disini lek juga bekerja juga gak Cuma karyawannya lek saja, soalnya pasti numpuk pesanan nduk, kasian sama karyawan.
Peneliti	:	Paling banyak lek nerima pesanan disini apa lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	Paling banyak lek nerima pesanan disini yaitu training, sama abaya, sama baju seragam lebaran.
Peneliti	:	Lek disini sistem gaji karyawan bagaimana? Beban di UMKM ini bagaimana?
Partsisipan	:	Lek disini system gaji karyawan itu per bulan, Beban di UMKM Usaha Jahit Harun berupa Biaya Gaji selama 4 Bulan Rp 24.000.000 untuk 3 karyawan per bulannya Rp 2.000.000 untuk per karyawan jadi perbulannya itu gaji 3 oang karyawan itu Rp 6.000.000, untuk Biaya Listrik selama 4 Bulan ini seharga Rp 2.200.000, saya kan memakai pulsa listrik, jadi gak tentu habisnya berapa klok sudah habis saya langung beli kadang Rp 50.000 kadang juga Cuma Rp 20.000 jadi itu wes totalnya kurang lebih Rp 2.200.000, untuk belanja perlengkapan selama 4 bulan sekitar meghabiskan bensin/solar ya kadang juga ganti oli dan semacamnya habis sekitar Rp 2.000.000, untuk biaya lain-lain itu seperti karyawan jika membeli kopi sachet, gorengan dan lain semacamnya, itupun para karyawan jarang buat beli cemilan memakai uang usaha, jadi hanya

Universitas Ibrahimy
Ibrahimy Repository
Ibrahimy LIBRARY
repository.ibrahimy.ac.id

		habis Rp 100.000, soalnya mereka sering memakai uang mereka pribadi, jika tidak disuruh sama saya memakai uang usaha
Peneliti	:	Semua peralatan, perlengkapan sama persediaannya disini seperti apa lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	Persediaannya disini itu Persediaan Barang yang ada di UMKM ini ada kain, benang jahit, jarum jahit, dan kancing. Masing-masing harga dari Persediaan tersebut yaitu, kain saya menyiapkan 38 gulung, masing-masing kain berbeda-beda, ada kain batik, kain jas, dan jenis kain lainnya. Dimana jenis kain tersebut beda harga. Kain batik saya beli 2 gulung seharga Rp 3.750.000, kain jas saya beli 4 gulung seharga Rp 8.000.000, soalnya emang lagi mahal-mahalnya sekarang nduk, kalok kain Rayon saya beli 4 gulung seharga Rp 6.800.000, kain Satin saya beli 2 gulung seharga Rp 5.800.000. Kain Silk saya beli 2 gulung seharga Rp 1.200.000, sama kain training saya beli 20 gulung sekitar seharga Rp 9.000.000, kain abaya 2 gulung sekitar Rp 8.000.000, kain brokat 2 gulung sekitar Rp 3.900.000. soalnya sekarang banyak banget pesenan satu sekolah itu nduk. Sedangkan kancing saya beli 100 pcs seharga Rp 25.000 per pcs nya, kalok jarum jahit saya beli 60 pcs, per pcs nya harga Rp 25.000, sedangkan benang jahit nya saya beli 85 pcs per pcs nya seharga Rp 85.000. kenapa saya beli sebanyak itu, karena barang tersebut sering saya ganti-ganti jika jahit pakaian yang lain setelah menjahit pakaian sebelumnya, menurut saya kalok setiap pakaian yang saya jahit di ganti jarumnya itu seperti lebih nyaman soalnya barangnya baru.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

		Sedangkan perlengkapan disini Perlengkapan di UMKM Usaha Jahit Harun terdiri dari gunting kecil 7 pcs yang harga satuannya Rp 7.000, gunting besar 11 pcs yag harga satuannya Rp 15.000, Kresek merah besar 25 pcs yang harga satuaanya Rp 17.000, Renda 41 gulung per gulungnya seharga Rp 10.000, pita 35 gulung per gulungnya Rp 5.000, silet kecil 14 pcs harga satuannya Rp 4.000, silet besar 10 pcs harga satuannya Rp 10.000, Hanger 10 pcs harga satuanya 16.000, Alat ukur 5 biji harga satuannya Rp 6.000, Pensil 6 biji harga satuannya Rp 3.000, pulpen 12 biji harga satuannya Rp 4.000, jarum pentul 10 pcs harga satuannya Rp 6.000, lampu duduk 3 buah harga satuannya Rp 120.000, dan patung 7 biji harga satuannya Rp 75.000, penggaris besi 8 biji harga satuannya Rp 17.000, penggaris kayu 3 biji harga satuannya Rp 35.000, sama kapur kain sebanyak 10 pcs ya sekitar Rp 30.423, sama karet 30 pcs sekitar Rp 10.020, resleting 100 pcs harga satuannya Rp 5.542, alat pembuka jahit 100 pcs harga satuannya Rp 3.405 itu keseluruhannya sudah. Kalok ada tambahan mungkin nanti saya sampaiakan Kalok peralatan disini saya saya beli mesin Obras itu sekitar Rp 4.000.000, kalok mesin Jahit Rp 6.000.000, sedangkan mesin listrik seharga Rp 1.000.000
Peneliti	:	Kalok semacam kas dan semacamnya itu lek berapa?
Pemilik Usaha Jahit	:	Kas yang ada di UMKM ini sejumlah Rp 85.000.000, itu secara tunai, kalok tanah itu sendiri sebesar Rp 120.000.000, soalnya tanah memang mahal nduk *(dengan ekspresi senyum)*, kalok bangunan itu sekitar Rp 30.000.000 sedangkan kendaraan itu saya beli secondnya

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

		di serum ya mobil kecil-kecilan itu nduk *(dengan ekspresi senyum)* soalnya kan Cuma buat belanja kebutuhan usaha saja yaa sekitar Rp 150.000.000”
Peneliti	:	Mohon ijin ya lek, saya disini mau meneliti laporan keuangan selama 1 bulan, gak apa-apa kan ya lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	Sangat tidak apa-apa nduk, silahkan dengan senang hati lek mengizinkan apa yang nduk inginkan.
Peneliti	:	Kalok boleh dizinikan saya disini mau meminta dokumentasi bukti laporan keuangan ya lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	Untuk masalah bukti laporan keuangannya, lek mohon maaf sebesar besarnya lek kehilangan buku itu *(dengan nada sedih)*, soalnya buku itu kemaren di mainin sama anaknya lek, tapi lek masih inget sama isinya.
Peneliti	:	Owalah iya lek, gak apa-apa kok lek *(dengan nada tersenyum).*
Pemilik Usaha Jahit	:	Jadinya lek disini masih belum mencatat kembali untuk bulan selanjutnya ini lek, ini juga keteledorannya lek.
Peneliti	:	Terima kasih banyak atas penjelasannya lek, kalau gitu saya cukupkan wawancara ini ya lek, Assalamu’alaikum.
Pemilik Usaha Jahit	:	Alhamdulillah, mudah-mudahan bisa bermanfaat ya nduk. wa’alaikum salam.

Mengetahui,

Peneliti, Pemilik Usaha Jahit,

Titin Puspita Sari Harun

(TRANSKIP WAWANCARA 3)

repository.ibrahimy.ac.id

Lokasi	:	Pertemuan Wali santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo
Tanggal	:	10 Juni 2025
Pukul	:	08.00 – 11.00 WIB
Partisipan	:	Bapak Harun, Pemilik UMKM Usaha Jahit
Peneliti	:	Titin Puspita Sari
Topik	:	Periode Pencatatan keuangan.

Peneliti	:	Assalamu'alaikum, lek harun. Terima kasih banyak atas kesediaan lek meluangkan waktu untuk hadir kesini, mohon maaf sebesar-besarnya sudah menggangu aktifitas dan waktunya lek untuk menyita wawancara nduk disini. *(dengan nada berta hati dan sungkan).*
Pemilik Usaha Jahit	:	Wa'alaikumsalam, iya nduk, alhamdulillah sehat. Sama-sama, lek senang bisa bisa dating ke pondok dan bisa bertemu dengan nduk lagi. Kalau bisa jadi ilmu buat orang lain juga, insya Allah lek senang hati.
Peneliti	:	Aamiin, lek. Nduk disini mau menambah periode perhitungan pencatatan laporan keuangan selama periode kuartal atau sama dengan 4 bulan dari bulan januari sampek bulan April.
Pemilik Usaha Jahit	:	Owalah iya nduk, gak apa-apa kok
Peneliti	:	Berarti lek, disini nduk mau bertanya tentang pencatatan selama 4 bulan ya lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	Ya nduk, gak apa-apa kok, Namanya juga belajar dan berjuang. Iyakan nduk?
Peneliti	:	Terima kasih banyak atas waktunya lek, kalau gitu saya cukupkan wawancara ini ya lek, Assalamu'alaikum.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Pemilik Usaha Jahit	:	Alhamdulillah, mudah-mudahan bisa bermanfaat ya nduk. wa'alaikum salam.

Mengetahui,

Peneliti, Pemilik Usaha Jahit,

Titin Puspita Sari Harun

(TRANSKIP WAWANCARA 4)

Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Lokasi	:	Wartel di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo
Tanggal	:	10 Juni 2025
Pukul	:	13.00 – 13.20 WIB
Partisipan	:	Ibu Sumiyati, Bendahara UMKM Usaha Jahit
Peneliti	:	Titin Puspita Sari
Topik	:	Pencatatan keuangan.

Peneliti	:	Assalamu'alaikum, Terima kasih banyak atas kesediaan lek meluangkan waktu untuk kesini, mohon maaf sebesar-besarnya sudah menggangu aktifitas dan waktunya lek untuk menyita wawancara nduk disini. *(dengan nada berta hati dan sungkan).*
Pemilik Usaha Jahit	:	Wa'alaikumsalam, iya nduk, alhamdulillah sehat. Sama-sama, lek senang bisa bisa dating ke pondok dan bisa bertemu dengan nduk lagi. Kalau bisa jadi ilmu buat orang lain juga, insya Allah lek senang hati.
Peneliti	:	Aamiin, lek. Nduk disini mau menambah periode perhitungan pencatatan laporan keuangan selama periode kuartal atau sama dengan 4 bulan dari bulan januari sampek bulan April.
Pemilik Usaha Jahit	:	Owalah iya nduk, gak apa-apa kok
Peneliti	:	Berarti lek, disini nduk mau bertanya tentang pencatatan selama 4 bulan ya lek?
Pemilik Usaha Jahit	:	Ya nduk, gak apa-apa kok, Namanya juga belajar dan berjuang. Iyakan nduk?
Peneliti	:	Terima kasih banyak atas waktunya lek, kalau gitu saya cukupkan wawancara ini ya lek, Assalamu'alaikum.

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Pemilik Usaha Jahit	:	Alhamdulillah, mudah-mudahan bisa bermanfaat ya nduk. Wa'alaikum salam.

Mengetahui,

Peneliti, Pemilik Usaha Jahit,

Titin Puspita sari Harun

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR
Po. Box. 2Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimy.ac.id email : fishumibrahimy@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 0828/**435**/M.3/07/071.095/IV/2025

1. Lembaga yang memberikan Tugas	:	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
2. Yang diberi Tugas	:	**TITIN PUSPITA SARI**
3. NPM	:	2021703061
4. Program Studi	:	Akuntansi
5. Yang bersangkutan diberi tugas	:	Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan skripsi dengan judul : **"Implementasi Laporan Keuangan Usaha Jahit Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM di Banyuwangi"**
6. Tugas tersebut berlaku	:	Sejak 03 Mei s.d. 17 Mei 2025
7. Keterangan	:	Selesai melaksanakan tugas harap membuat laporan dan diserahkan ke Fakultas

Situbondo, 30 April 2025
Wakil Dekan I,

Dr. Syarifuddin, M.H.I.

PROGRAM STUDI :
1. Psikologi
2. Hukum
3. Akuntansi
4. Pendidikan Bahasa Inggris

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Harun

Jabatan :Pemilik Usaha Jahit

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Titin Puspita Sari

NPM : 2021703061

Prodi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas : Universitas Ibrahimy

Telah selesai melakukan penelitian di Usaha Jahit Harun untuk meperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"Implementasi Laporan Kcuangan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Banyuwangi (Studi Kasus Usaha Jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)".**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pemilik Usaha Jahit

HARUN

Harun

repository.ibrahimy.ac.id

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR
Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimy.ac.id email : fishumibrahimy@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TITIN PUSPITA SARI **Prodi** : AKUNTANSI

NPM : 2021.703.061 **Pemb. I** : RONI YANTO, M.Acc

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF DOSEN
1.		BAB 1-4 di perbaiki tata letak penulisan ikuti sesuai buku pedoman. Masian terdahulu ditambah.	
2.	01/07 2025	- revisi Bab 2 dan 4	
3.	14/07 2025	revisi bab 4 Daftar pustaka	
4.	22/07 2025	Bab II BAB IV	
5.	28/07 2025	Acc dg revisi	
6.	20/08/2025		
7.			
8.			

JUDUL : IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DI BANYUWANGI (Studi Kasus pada usaha jahit desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)

Situbondo,.....
Dosen Pembimbing I,

Roni Yanto, M.Acc

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR
Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimy.ac.id email : fishumibrahimy@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TITIN PUSPITA SARI Prodi : AKUNTANSI

NPM : 2021.703.061 Pemb. II : NANANG ASFUFI, M.AKUN

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF DOSEN
1.	28/2025/06	BAB I - BAB III	
2.	06/2025/07	Koreksi teknik penulisan, ikuti buku Pedoman Skripsi	
3.	16/2025/07	Lanjut BAB 4 - BAB 5	
4.	21/2025/07	Perbaiki tulisan	
5.	25/2025/07	Lengkapi Lampiran - lampiran Keseluruhan	
6.	28/2025/07	ACC ; 28/07/2025	
7.			
8.			

JUDUL : IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DI BANYUWANGI
(Studi Kasus Pada Usaha Jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)

Situbondo, 28 Juli 2025
Dosen Pembimbing II,

Nanang Asfufi, M.Akun

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
Digindai dengan CamScanner
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
PERPUSTAKAAN IBRAHIMY
NPP. 3512142F2006567
JL. KHR. Nyamanul Arifin No. 1-2 PO. Box. 2 Kode Pos. 68374 Phone (0338) 452666 Fax. (0338) 453068
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

SURAT KETERANGAN
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Muhammad Ali Ridla, M.Kom.
Jabatan	: Kepala Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

NIM	: 2021703061
Nama	: TITIN PUSPITA SARI
Fakultas	: Sosial dan Humaniora
Prodi	: Akuntansi
Kecamatan	: Kalipuro
Kabupaten	: Banyuwangi
Provinsi	: Jawa Timur
Judul Skripsi	: Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Banyuwangi (Studi Kasus Pada Usaha Jahit Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)

Dengan dosen Pembimbing

1. Roni Yanto, M.Acc
2. Nanang Asfufi, M. Ak.

Telah dilakukan cek plagiasi di Perpustakaan Universitas Ibrahimy dengan persentase plagiasi terakhir sebesar **9%**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 16 Agustus 2025
Kepala Perpustakaan,

Muhammad Ali Ridla, M.Kom.

Universitas Ibrahimy Repository
Dipindai dengan CamScanner
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

DOKUMENTASI

Wawancara Bersama pemilik Usaha Jahit Harun

Alat mesin dan perlengkapan di Usaha Jahit Harun

repository.ibrahimy.ac.id

Peneliti sedang melihat cara pengukuran pembuatan baju pelanggan

Peilik sedang memproses pembuatan baju pesanan pelanggan

repository.ibrahimy.ac.id

Tempat setengah jadi pemesanan baju pelanggan

Proses pengecilan baju pelanggan

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy

LEMBAR PERNYATAAN

KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Titin Puspita Sari
NIM/NPM	: 2021703061
Program Studi	:Akuntansi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Jenis Karya Imliah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif *(Non-exclusive Royalty-Free Right)* kepada Perpustakaan Universitas Ibrahimy atas karya ilmiah saya berupa skripsi yang berjudul:

Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Banyuwangi (Studi Kasus pada Usaha Jahit Harun Desa Bulusari Kalipuro Banyuwangi)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Pusat Perpustakaan Universitas Ibrahimy berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 08 September 2025

Hormat saya,

Titin Puspita Sari

Dipindai dengan CamScanner
repository.ibrahimy.ac.id

BIODATA

IDENTITAS DIRI

Nama : Titin Puspita Sari

TTL : Banyuwangi, 08, Februari, 2003

Alamat : Bulusari Kalipuro Banyuwangi

Ayah : Husnan

Ibu : Sumiyati

No. Handphone: 082145890018

Email : ikaalfiana46@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Hikam II Bulusari (2006-2008)
2. SDN 1 Bulusari (2009-2014)
3. MI Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo (2015-2018)
4. SMP Ibrahimy 3 Sukorejo (2015-2017)
5. MTS Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo (2019-2021)
6. SMK Ibrahimy 1 Sukorejo (2018-2020)
7. MA Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo (2022-2024)
8. Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo (2021-2025)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota HIMA Akuntansi BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Periode 2023-2024

PENGALAMAN *INTERNSHIP*

1. Kantor Inspektorat PEMKAB Situbondo
2. PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes 1891

Ibrahimy LIBRARY
Ibrahimy Repository
Universitas Ibrahimy
repository.ibrahimy.ac.id